

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (SAK EMKM)  
(Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**SILVIA REGA ELFITRIANA  
NIM : 18520083**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2022**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (SAK EMKM)  
(Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**O l e h**

**SILVIA REGA ELFITRIANA  
NIM : 18520083**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

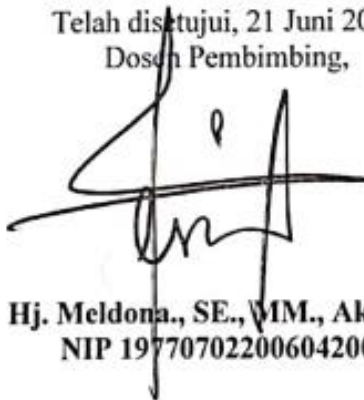
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (SAK EMKM)  
(Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**

Oleh

**SILVIA REGA ELFITRIANA  
NIM : 18520083**

Telah disetujui, 21 Juni 2022  
Dosen Pembimbing,



**Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.  
NIP 197707022006042001**

Mengetahui :  
Ketua Jurusan,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D.  
NIP 197606172008012020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) (Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)

### SKRIPSI

Oleh

SILVIA REGA ELFITRIANA  
NIM : 18520083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada, 06 Juli 2022


Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji  
Yuliati, S.Sos., M.S.A  
NIP 19730703201802012184
2. Penguji Utama  
Nawirah, M.S.A., Ak. CA  
NIP 19860105201802012185
3. Sekertaris Penguji/ Dosen Pembimbing  
Hj. Meldona., SE., MM., Ak. CA  
NIP 197707022006042001

(  )  
(  )  
(  )



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

  
Yuniarti Hidayah-Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.  
NIP 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Rega Elfitriana  
NIM : 18520083  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) (Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)”** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain .

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2022



hormat saya,

Silvia Rega Elfitriana

NIM: 18520083

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orang tua saya Bapak Supriadi dan Alm.Ibu Sri Rahmawati tercinta, yang senantiasanya mencurahkan doa, motivasi, dukungan, serta kasih dan sayangnya*

*Kakak saya Fahdhani Zulfi Fatqurahman, yang senantiasanya mensupport dan memotivasi*

*Adik saya Lathfi Zana Brilian Elfitrani, yang selalu mendukung serta mengingatkan saya dalam mengerjakan skripsi ini*

## **HALAMAN MOTTO**

*"Je crois en moi"*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Ibu Hj. Meldona.,SE.,MM.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi saya dapat terselesaikan,
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
6. Orang tua saya tercinta, yaitu Bapak Supriadi dan Alm. Ibu Sri Rahmawati yang telah memberikan dorongan motivasi dan dukungan serta doa yang selalu menyertai saya,

7. Saudara saya, yakni kakak kandung saya Fahdhani Zulfi Fatqurahman dan adik kandung saya Lathfi Zana Brilian Elfitriani, serta seluruh keluarga besar,
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Malang, 17 Juni 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2    Manfaat Praktis.....	6
1.5    Batasan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1    Penelitian Terdahulu .....	8
2.2    Kajian Teoritis .....	13
2.2.1    Akuntansi .....	13

2.2.2	SAK EMKM .....	18
2.2.3	UMKM.....	19
2.3	Kerangka Berfikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>22</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	22
3.2	Lokasi dan Objek Penelitian .....	22
3.3	Subyek Penelitian .....	23
3.4	Data dan Jenis Data.....	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6	Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	27
4.1.1	Latar Belakang Perusahaan .....	27
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
4.1.3	<i>Job Description</i> .....	28
4.1.4	Ketenagakerjaan .....	30
4.1.5	Lokasi Perusahaan .....	30
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	30
4.2.1	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM.....	33
4.2.2	Analisis Laporan Keuangan As-Syifa Toserba Berdasarkan SAK EMKM.....	51
4.2.3	Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap.....	52
4.2.4	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan dan Beban .....	53
4.2.5	Catatan Atas Laporan Keuangan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>62</b>

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran .....	62
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 4. 1 Jam kerja As-Syifa Toserba .....	30
Tabel 4. 2 Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM .....	33
Tabel 4. 3 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM .....	34
Tabel 4. 4 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	35
Tabel 4. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Berdasarkan SAK EMKM	36
Tabel 4. 6 Data Persediaan As-Syifa Toserba .....	38
Tabel 4. 7 Data Penjualan As-Syifa Toserba .....	41
Tabel 4. 8 Harga Pokok Produksi As-Syifa Toserba .....	44
Tabel 4. 9 Laporan Laba Rugi As-Syifa Toserba.....	47
Tabel 4. 10 Laporan Posisi Keuangan As-Syifa Toserba .....	49
Tabel 4. 11 Perbandingan Konsep Akuntansi di As-Syifa Toserba dengan SAK EMKM .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir .....	21
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi As-Syifa Toserba .....	28
Gambar 4. 2 Siklus Pencatatan As-Syifa Toserba .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Draft</i> Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Biodata Peneliti
Lampiran 4	Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Elfitriana, Silvia Rega, 2022, SKRIPSI. Judul “Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)”

Pembimbing : Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.,

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan keuangan

---

---

Eksistensi UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia ditunjukkan dengan kontribusi UMKM pada PDB sebesar 61,07%. Peran UMKM yang strategis tersebut harus didukung dengan pencatatan akuntansi yang telah diatur dalam SAK EMKM. As-Syifa Toserba merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Tulungagung yang mampu bertahan di masa pandemi dan telah menyusun laporan keuangannya berdasar SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data primer yang berisi data persediaan, penjualan dan HPP, sedangkan data sekunder berupa data lainnya yang menunjang penelitian. Metode penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada pemilik dan beberapa karyawan sebagai proses triangulasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pemahaman pemilik As-Syifa Toserba mengenai SAK EMKM sudah baik. Dapat dilihat dari pencatatan tentang persediaan, penjualan dan HPP, yang menunjang untuk penyusunan laporan keuangan, yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sudah disusun sesuai SAK EMKM. Namun terdapat beberapa kekurangan yaitu belum disajikan beban bunga bank dan pajak penghasilan pada laporan laba rugi, serta belum disusunnya catatan atas laporan keuangan (CALK).

## **ABSTRACT**

*Elfitriana, Silvia Rega, 2022, THESIS. SKRIPSI. Title “Analysis of Accounting Applications Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (FAS MSME) (Study at As-Syifa Toserba in Tulungagung Regency)”*

*Supervisor : Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.,*

*Keywords : FAS MSME, The Financial Reports*

---

*Existence of MSMEs in supporting the Indonesian economy is shown by the contribution of MSMEs to GDP of 61.07%. The strategic role of MSMEs must be supported by accounting records that have been regulated in FAS MSME. As-Syifa Toserba is one of the MSMEs in Tulungagung Regency that was able to survive the pandemic and has compiled its financial reports based on FAS MSME. This study aims to determine the application of accounting based on FAS MSME at As-Syifa Toserba in Tulungagung Regency.*

*The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. In this study, the data used are primary data containing inventory, sales and cost of goods produced data, while secondary data is in the form of other data that supports the research. The research method was carried out by means of observation, interviews with the owner and several employees as a triangulation process, as well as documentation.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the understanding of the owner of As-Syifa Toserba regarding FAS MSME is good. It can be seen from the recording of inventory, sales and COGS, which support the preparation of financial statements, namely the income statement and financial position statements have been prepared in accordance with FAS MSME. However, there are several shortcomings, namely bank interest expense and income tax have not been presented in the income statement, and the notes to the financial statements (NTFS) have not been prepared.*

## لملخص البحث

الفتيريانا ، سيلفيا ريجا . ٢٠٢٢ .  
البحث الجامعة . عنوان "تحليل تطبيقات  
المحاسبة على أساس معايير  
المحاسبة المالية للمنشآت  
الصغيرة والمتوسطة ومنتاهية  
الصغر (س م م ش م س م)  
دراسة في متجر السيفة في  
" (منطقة تولونغونغ  
المشرف: هجرية . ميلدونا . س ٠٥ م ٠ م ٠ م  
أنا . ج أ  
الكلمات الدالة : (س م م ش م س م) م

---

### القوائم المالية

وجود المشروعات المنتاهية الصغر  
والصغيرة والمتوسطة في دعم الاقتصاد  
الإندونيسي من خلال مساهمة المشروعات  
المنتاهية الصغر والصغيرة والمتوسطة  
بنسبة ٠٧ في الناتج المحلي الإجمالي  
يجب أن يتم دعم الدور ٦١٪  
الاستراتيجي للمؤسسات الصغرى والصغيرة  
والمتوسطة من خلال السجلات المحاسبية  
(س م م ش م س م) التي تم تنظيمها في  
متجر السيفة هي واحدة من (م)  
الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة  
منطقة تولونغونغ التي تمكنت من في  
النجاة من الوباء وجمعت تقاريرها  
(س المالية بناءً على  
تهدف هذه الدراسة إلى . م م ش م س م)

تحديد تطبيق المحاسبة على أساس (س م م م  
منطقة ش م س م) متجر السيف في  
تولونغونغ.

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي  
بمنهج وصفي. في هذه الدراسة ،  
البيانات المستخدمة هي البيانات  
الأولية التي تحتوي على بيانات المخزون  
تكلفة السلع المنتجة ، والمبيعات و  
بينما البيانات الثانوية في شكل  
بيانات أخرى تدعم البحث. تم تنفيذ  
أسلوب البحث عن طريق الملاحظة  
والمقابلات مع المالك والعديد من  
الموظفين كعملية توثيق ، وكذلك  
التوثيق.

بناءً على نتائج الدراسة ، يمكن  
متجر الاستنتاج أن فهم مالك شركة  
(س م م ش م س م) جيد. السيف بخصوص  
يمكن ملاحظة ذلك من خلال تسجيل المخزون  
، والتي تدعم إعداد والمبيعات و  
البيانات المالية ، وتحديدًا تم إعداد  
بيان الدخل وبيانات المركز المالي  
ومع ذلك ، (س م م ش م س م) وفقًا لـ  
هناك العديد من أوجه القصور ، وهي  
مصرفات الفوائد المصرفية وضريبة  
الدخل التي لم يتم عرضها في بيان  
الدخل ، ولم يتم إعداد الملاحظات على  
البيانات المالية.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) banyak yang telah dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia sebagai sarana penunjang perekonomian masyarakat. Secara sederhana, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dengan teknologi dan pengelolaan yang masih sederhana, yang pada umumnya bersifat usaha keluarga. Dalam artian usaha ini dijalankan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha bersama keluarganya. Setelah berkembang cukup besar, pemilik UMKM akan mempekerjakan penduduk sekitar, maka dengan demikian keberadaan UMKM tentunya dapat meningkatkan perubahan struktur ekonomi di daerah (Alfa, 2010:3).

Dilansir dari Bisnis.com (Saputra, 2021), Bank Indonesia menyebutkan sebanyak 87,5 persen UMKM terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah ini, sekitar 93,2 persen di antaranya terkena dampak sebaliknya di sisi penjualan. Seperti yang ditunjukkan oleh survei yang dilakukan bank sentral, pandemi telah membebani pendapatan, laba, dan arus kas sehingga para pemilik usaha memutuskan untuk melihat dan menunggu. Meskipun demikian, jelas tidak semua responden terkena dampak pandemi. Bank Indonesia (BI) mengungkapkan ada 12,5 persen responden yang tidak terkena dampak ekonomi dari pandemi Covid-19, dan yang mengejutkan, 27,6 persen di antaranya menunjukkan ekspansi dalam penjualan. Terkait perkembangan UMKM, studi BI menunjukkan perkembangan kredit UMKM pada 2020 berada di angka -1,8 persen. Sementara itu, untuk porsi kredit, angkanya sangat tinggi dengan alokasi sebesar 19,7 persen. Meski demikian, dari sisi kualitas kredit, Yunita mengatakan bahwa kualitas kredit masih di bawah batas atau 3,95 persen. Dengan jumlah rekening kredit sebanyak 16 juta, yang didominasi oleh usaha mikro (72,5 persen), diikuti oleh usaha kecil (13,2 persen) dan usaha menengah (14,4 persen).

Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada 2021 lalu, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia (Nurhaliza, 2022). Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia tidak diragukan lagi.

Eksistensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga berkembang pesat di Kabupaten Tulungagung. Dengan seiring berjalannya waktu dan perembangan zaman, usaha produktif milik perorangan ini mulai banyak dipilih dalam meningkatkan pemasukan, pemenuhan kebutuhan hidup dan juga struktur perekonomian negara. Usaha yang didirikan beragam mulai dari usaha di bidang pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti toko sampai usaha di bidang tekstil.

Pernyataan diatas mengenai eksistensi UMKM dalam menyokong perekonomian Indonesia, membuktikan bahwa perniagaan merupakan kegiatan yang sangat penting kehidupan masyarakat. Hal ini juga diperkuat dari pernyataan (Sri, 2013:52), Yang menyatakan bahwa Agama Islam mewajibkan setiap orang untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan memintaminta dalam mencari harta, karena manusia memerlukan harta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan termasuk untuk memenuhi perintah Allah SWT, sebagaimana dalam firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an sural At-Taubah 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ  
وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S : At-Taubah 105).*

Harta yang paling baik menurut Rasulullah SAW adalah yang diperoleh dari hasil kerja atau perniagaan dengan cara yang baik, serta dipergunakan untuk hal-hal di jalan Allah SWT, maka sudah saatnya bagi para pencari kerja menciptakan sendiri lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun bagi masyarakat, dan harus pandai melihat peluang usaha di sekitarnya.

Islam memerintahkan untuk mencatat segala jenis transaksi jual beli yang ditanggihkan, begitu juga sebaliknya yang seharusnya dilakukan pada transaksi secara tunai walaupun dalam ayat diatas tidak disebutkan karena tidak ada dosa baginya yang tidak menulis. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memelihara harta, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan mengetahui hak yang dimilikinya baik kecil maupun besar. Tentunya hal ini juga berlaku bagi UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan, karena setiap hari pada UMKM pasti terjadi kegiatan operasional yang akan menimbulkan transaksi baik secara tunai maupun tidak tunai.

Pencatatan transaksi dalam perniagaan tersebut berkaitan dengan akuntansi, jadi secara umum akuntansi dibutuhkan dalam suatu bisnis sebagai pelaporan keuangan perusahaannya. Menurut (Weygandt, 2007:4), Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi kepada para pengguna yang berkepentingan. (Soemarso, 2009:3), Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, dan keputusan yang jelas, dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan untuk UMKM pencatatan akuntansinya telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). (Ikatan Akuntansi Indonesia 2018:1), Menyatakan bahwa SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam

mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Dilihat dari pernyataan diatas mengenai penerapan akuntansi yang berguna dalam penggunaan informasi guna untuk melakukan penilaian, serta mengambil keputusan bagi kelangsungan usaha. Namun kenyataannya masih banyak UMKM yang belum melakukan penerapan akuntansi seperti penelitian terdahulu (Risal & Wulandari, 2021:25), Yang menyatakan bahwa para pelaku UMKM di kota Pontianak belum memahami proses akuntansi secara utuh, setiap aktivitas transaksi yang terjadi belum dicatat secara konsisten. Selain itu para pelaku UMKM membuat laporan keuangan apabila memang diperlukan untuk tujuan tertentu, dan masih ditemukan UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dengan berbagai alasan. Dalam penelitian terdahulu (Hendi Rohendi, 2020:56) juga menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM yang ada di Kec.Margaasih masih sederhana, umumnya menggunakan single entry dan belum terintergrasi. SAK EMKM masih belum difahami oleh para pelaku UMKM dimana hanya mencapai skor 2,67 dari skor ideal yakni 5,0. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kec. Margaasih Kab. Bandung ini baru sebatas buku catatan kas masuk dan keluar, buku utang, buku piutang dan buku tambahan lainnya tetapi belum terintergrasikan dengan baik sehingga tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan (Ikatan Akuntansi Indonesia 2018:40) menyatakan bahwa, Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memuat, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sedangkan pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa UMKM masih belum memahami konsep akuntansi sehingga belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan terutama yang berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tentang penerapan akuntansi pada UMKM, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu UMKM kabupaten Tulungagung sebagai objek. As-Syifa Toserba merupakan toko serba ada yang dikelola oleh bapak Didik Hermawan dan berlokasi di Jl. Raya Bungur, RT.04/RW.01, Dusun Bungur, Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Toserba As-Syifa menyediakan berbagai kebutuhan, mulai dari kebutuhan pokok seperti sembako, peralatan sekolah, hingga pakaian.

Alasan yang mendasari peneliti memilih Toserba As-Syifa sebagai obyek penelitian dikarenakan UMKM ini mampu bertahan di masa pandemi, dan masih beroperasi penuh hingga saat ini, selain itu UMKM ini telah melakukan pencatatan akuntansi, mulai dari input persediaan barang, penjualan, HPP, hingga membuat laporan keuangan. Hal tersebut berdasarkan informasi wawancara dengan pemilik usaha yakni bapak Didik Hermawan pada hari Senin, 04 April 2022 pukul 20.00 WIB:

*“Toserba As-Syifa ini memang sudah memiliki program di komputer untuk meng-input data-data seperti persediaan atau stok barang, penjualan harian, dan HPP. Namun dalam program ini untuk laporan keuangan nya belum mendetail perinciannya. Jadi mengenai detailnya saya membuat laporan keuangan secara terpisah. Selain menjalankan toserba ini saya juga bekerja di bank BRI, karena background saya pada bidang keuangan tersebut, saya bisa membuat laporan keuangan”.*

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan mengenai penerapan akuntansi yang berguna dalam kelangsungan usaha, dan saat ini eksistensi UMKM yang berkembang dalam menyokong perekonomian Indonesia. Terutama pada toserba yang biasa kita ketahui hanya melakukan pencatatan sederhana, namun toserba yang dikelola oleh bapak Didik Hermawan ini telah menginput penjualannya pada sistem pemograman di komputer serta membuat laporan keuangan. Karena hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Toserba As-Syifa, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana penerapan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada As-Syifa Toserba di kabupaten Tulungagung?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM pada As-Syifa Toserba di kabupaten Tulungagung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut, antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bidang akuntansi, mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi As-Syifa Toserba**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pemilik usaha mengenai penerapan akuntansi yang dapat berguna sebagai alat dalam pengelolaan dana, dan sumber informasi keuangan pada UMKM.

#### **b. Bagi Akademik**

Sebagai masukan untuk menambah karya tulis sehingga dapat digunakan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, untuk menghindari luasnya masalah yang akan dibahas maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi dengan memfokuskan masalah penelitian pada penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM khususnya pada pelaporan keuangan As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan sebuah penelitian pasti tidak lepas dari adanya penelitian terdahulu. Terutama penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat membantu penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan penelitian agar dapat membedakan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan terdahulu.

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fibaroina Nida Fatkhiyah, Rahman El Junusi, Nurudin Nurudin, Faris Shalahuddin Zakiy (2021)	“Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM”	Kualitatif Deskriptif dengan Pendekatan Studi Kasus	penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang telah diterapkan meskipun sifatnya masih sederhana. UMKM telah melakukan pengakuan akuntansi seperti aset, hutang, ekuitas, pendapatan

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				dan harga pokok serta beban-beban. Laporan keuangan yang dibuat berupa arus kas dan catatan atas laporan keuangan. UMKM juga telah menggunakan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen dan informasi keuangan untuk mengambil suatu keputusan.
2	Risal dan Renny Wulandari (2021)	"Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak"	Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif	Para pelaku UMKM belum memahami proses akuntansi secara utuh. Setiap aktivitas transaksi yang terjadi belum dicatat secara konsisten. Selain itu para pelaku UMKM membuat laporan keuangan apabila memang diperlukan untuk tujuan tertentu. Dan masih ditemukan UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dengan berbagai alasan.
3	Hendi Rohendi (2020)	"Analisis Implementasi Penyusunan	Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif	Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)"		UMKM yang ada di Kec.Margaasih masih sederhana, umumnya menggunakan single entry dan belum terintergrasi. SAK EMKM masih belum difahami oleh para pelaku UMKM dimana hanya mencapai skor 2,67 dari skor ideal yakni 5,0. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kec. Margaasih Kab. Bandung ini baru sebatas buku catatan kas masuk dan keluar, buku utang, buku piutang dan buku tambahan lainnya tetapi belum terintergrasikan dengan baik sehingga tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM.
4	Rahayu Novita Diharti (2019)	"Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang	Kuantitatif dan Kualitatif	Penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha barang harian di

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		Harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”		Kecamatan Tenayan Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep dasar-dasar akuntansi.
5	Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, Baiq Widuri (2019)	“Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)”	Deskriptif dengan Menggunakan Metode Survey	Sebagian besar (68%) pelaku UMKM kerupuk kulit tradisional kulit sapi/kerbau di Kelurahan Seganteng belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang akuntansi dan pembukuan, rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi usaha mereka karena manfaat yang diterima tidak sesuai dengan usaha dan

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				<p>biaya untuk membuat laporan tersebut. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 32% sudah membuat laporan keuangan dalam bentuk laporan Arus kas. Namun rata-rata pelaku UMKM di Seganteng sudah melakukan pencatatan Akuntansi, dimana sebesar 86% pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan penjualan dan pembelian dan sebesar 45% pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar</p>
6	Nur Khavipah Rahmi (2019)	“Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mie Aceh Di Pekanbaru”	Kuantitatif	<p>Sebagian usaha tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pencatatan kas diterima dan dibayarkan serta pencatatan laba rugi sudah dilakukan. Namun secara keseluruhan di</p>

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				simpulkan bahwa penerapan akuntansi yang telah dipergunakan oleh pengusaha mie aceh di Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dijelaskan pada tabel diatas, terdapat beberapa poin mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian penulis saat ini. Dari keenam penelitian terdahulu, sama-sama meneliti mengenai penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM pada UMKM. Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yang sama yakni menganalisis penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM pada UMKM.

Selain persamaan yang disebutkan, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain rentang waktu, lokasi penelitian dan data yang digunakan dalam penelitian saat ini memuat laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Akuntansi

#### 2.2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing accounting yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. (Soemarso, 2009:3), Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur, dan melaporkan informasi ekonomi

untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, dan keputusan yang jelas, dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan menurut (Harahap, 2011:5), Akuntansi adalah melibatkan angka-angka yang akan dijadikan panduan dalam prosedur pengambilan keputusan uang atau nilai moneter yang merepresentasikan catatan dari transaksi perusahaan.

Menurut (Yadiani & Wahyudin, 2006 : 6-7), Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu :

1) Mengidentifikasi

Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.

2) Mencatat

Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkaskan.

3) Mengkomunikasikan

Kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu unsur penting dalam mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi adalah kemampuan akuntan untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang dilaporkan.

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang di dalamnya berisi bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang mencakup prinsip, standar, metode, dan teknik, serta prosedur yang akan

dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan dan informasi-informasi lainnya untuk melaporkan keadaan keuangan dari suatu kesatuan usaha.

#### 2.2.1.2 Fungsi Akuntansi

Menurut (Kieso, Weygandt, Warfield 2011:46), Fungsi utama dari akuntansi yakni memberikan informasi terkait keuangan perseorangan, organisasi ataupun perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan dan apa saja yang telah terjadi didalamnya. Selain itu bagi pihak manajemen informasi ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat. Selain fungsi utama yang disebutkan di atas berikut ini beberapa fungsi dari akuntansi:

- a. Mengetahui dan menghitung laba yang diperoleh
- b. Mengawasi dan mengendalikan aktivitas dalam perusahaan
- c. Dapat menentukan hak dari berbagai pihak yang terlibat baik internal maupun eksternal
- d. Memberi informasi berguna bagi manajemen
- e. Membantu mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan

#### 2.2.1.3 Tujuan Akuntansi

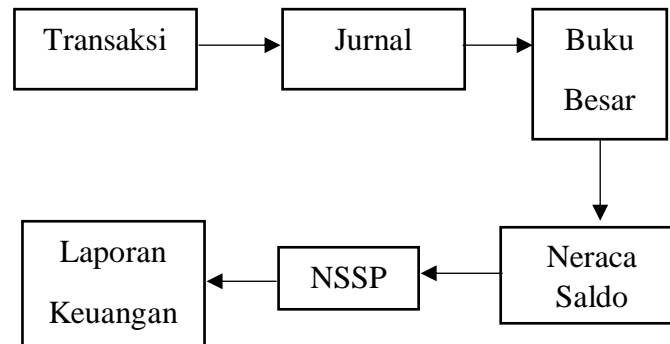
Menurut (Prawironegoro & Purwanti, 2013:2-3), Informasi akuntansi memiliki tiga tujuan yaitu memberi pelaporan kepada manajemen untuk :

1. Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis (kegiatan operasi) dan keputusan-keputusan istimewa (investasi jangka panjang).
2. Memberi keterangan kepada berbagai level manajemen.
3. Menyampaikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan yaitu pemegang saham, jawatan pajak, lembaga keuangan dan lain-lain.

#### 2.2.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut (Sodikin & Riyono, 2014:45), Siklus akuntansi meliputi tahap – tahap sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Siklus Akuntansi**



Sumber : Buku Akuntansi Pengantar I 2014

Sedangkan menurut (Soemarso, 2009:110), Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai terjadinya transaksi sampai tahap akhir menjadi sebuah laporan keuangan. Berikut ini adalah tahapan dalam siklus akuntansi:

1. Transaksi

Transaksi merupakan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Dalam sebuah perusahaan banyak berbagai transaksi yang terjadi antara lain; transaksi penjualan produk, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas dan lain sebagainya.

2. Dokumen (Bukti)

Dokumen atau bukti merupakan berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi, antara lain; faktur, kwitansi, nota penjualan dan lain sebagainya. Dokumen merupakan titik dasar dilakukannya proses akuntansi, maka dari itu tanpa adanya dokumen atau bukti maka pencatatan akuntansi tidak dapat dilakukan. Menurut (Kieso, Weygandt, Warfield, 2007:93) bukti transaksi intern meliputi; Bukti kas keluar, bukti kas masuk, memo. Sedangkan bukti transaksi eksternal meliputi; Faktur, nota debit, dan nota kredit.

3. Jurnal

Jurnal merupakan suatu catatan secara berurutan dari suatu transaksi yang terjadi dalam suatu entitas.

Jurnal merupakan buu yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis . sedangkan menjurnal merupakan aktivitas mencatat dan meringkas transaksi yang terjadi di perusahaan pada buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen atau bukti yang dimiliki (Suradi, 2009:57).

#### 4. Buku Besar

Setelah melakukan penjurnalan, maka tahap selanjutnya adalah memasukkan jurnal-jurnal tersebut ke dalam buku besar. Buku besar merupakan suatu kumpulan dari berbagai akun dan saldo yang dimiliki perusahaan. Dari seluruh akun-akun tersebut saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

#### 5. Neraca Saldo

Tahapan selanjutnya setelah memposting jurnal ke buku besar adalah mengikhtisar transaksi ke dalam neraca saldo. Neraca saldo menurut (Harahap, 2011:24) yakni neraca yang menempatkan semua perkiraan, namun yang dicantumkan neraca saldo akhirnya saja.

#### 6. Jurnal Penyesuaian

Setelah selesai mengikhtisr transaksi ke dalam neraca saldo, maka tahap selanjutnya yakni membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian umumnya dilakukan pada akhir periode akuntansi. Fungsi dari jurnal penyesuaian itu sendiri yakni menetapkan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

#### 7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan laporan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Suradi, 2009:57). Menurut SAK laporan keuangan meliputi:

- a) Laporan laba rugi
- b) Laporan perubahan ekuitas
- c) Laporan posisi keuangan
- d) Laporan arus kas
- e) Laporan catatan atas laporan keuangan (CALK)

### 2.2.2 SAK EMKM

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, melihat kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan menengah, DSAK IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018:1), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dipakai untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yakni sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan
- b. Laporan keuangan dipublikasikan dengan tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pemakai eksternal, yakni pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pelaksana usaha, kreditur dan lembaga pemeringkas kredit.

Adapun isi dari laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yakni terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi
  - a. Berisi segala penghasilan dan biaya yang daku dalam satu periode pelaporan akuntansi
  - b. Berisi laporan laba rugi dalam kurun waktu tertentu yang menjelaskan kemampuan keuangan selama waktu tertentu.
2. Laporan Posisi Keuangan
  - a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tidak menetapkan susunan dan pola.
  - b. Pada saat akhir periode pelaporan hanya menampilkan aset, kewajiban dan modal.

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

- a. Berisi penjelasan mengenai laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Memuat ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Memuat penjelasan tambahan atau rincian pos tertentu yang menerangkan transaksi berharga dan material sehingga bermanfaat bagi pemakai dalam membaca laporan keuangan.

#### **2.2.3 UMKM**

Menurut (Tambunan, 2012:22), Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.

(Ramadhani & Arifin, 2013:136), Menyatakan menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang memiliki aset di luar tanah dan bangunan sama atau lebih kecil dari Rp 200 juta dengan omset tahunan hingga Rp 1 miliar.

Eksistensi UMKM dalam menyokong perekonomian Indonesia tidak dapat diragukan lagi. Hal ini telah terbukti pada tahun 1998 hingga tahun 2005, usaha kecil menengah mampu bertahan dan menjadi roda penggerak utama perekonomian di Indonesia selama terjadinya krisis. Krisis yang terjadi di Indonesia pada 1997 merupakan momen yang sangat menakutkan bagi perekonomian Indonesia. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu pailit karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dolar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan. Berbeda dengan usaha kecil menengah yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah. Usaha kecil menengah hadir sebagai suatu solusi, dan merupakan salah satu sektor industri yang tidak sama

sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa usaha kecil menengah dapat diperhitungkan dalam meningkatkan stabilisasi ekonomi.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan alur yang akan diterapkan dengan tujuan untuk bisa menjawab seluruh rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara baik. (Sri, 2013:52), Menyatakan bahwa akuntansi dalam Islam dijelaskan dalam QS. al-Baqarah ayat 282, yang memerintahkan manusia untuk melakukan pencatatan dalam melakukan transaksi usaha. Implikasi lebih jauh adalah keperluan terhadap suatu jenis sistem pencatatan tentang hak dan kewajiban, pelaporan yang terpadu dan komprehensif. Islam memandang akuntansi tidak sekadar ilmu untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai Islam.

Sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282:

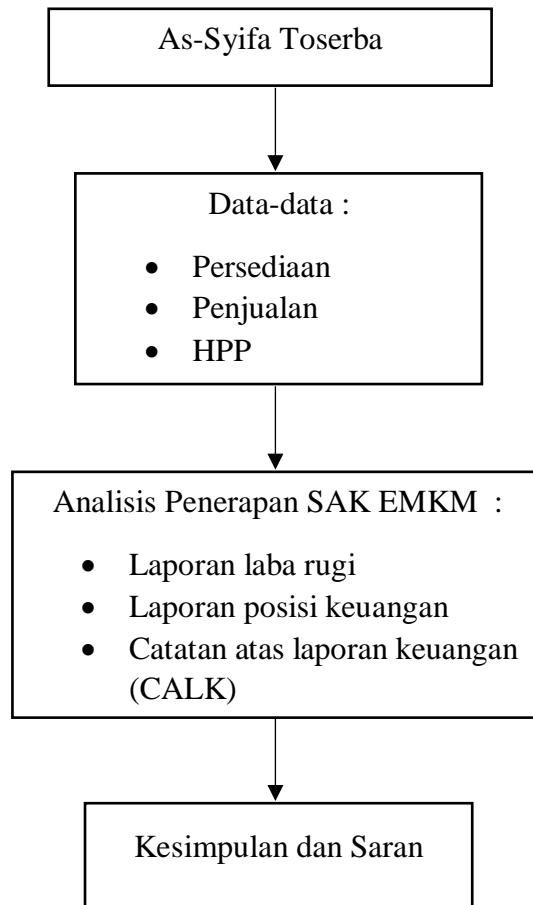
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ  
إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kalian menuliskannya”*(QS. Al-Baqarah: 282).

(Uma, 1992:156) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan demikian untuk memperoleh kerangka pemikiran yang jelas, dibutuhkan dukungan kerangka teori yang dapat menjelaskan semua definisi dari variabel yang dipakai dalam penelitian.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam penelitian:

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Berfikir**



Sumber : Data Diolah Penulis 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut (Kementerian Pendidikan Nasional RI, 1990:740), Metodologi merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini ketika kita ingin mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Sebagaimana pengertian metodologi yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu “Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” Adapun penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

Metodologi penelitian memiliki fungsi yang signifikan dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut. Sebagaimana pendapat (Irawan, 2002:9), Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis yakni, menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Moleong, 2014:6), Pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini, penulis bermaksud untuk meneliti lebih mendalam, sehingga secara langsung lebih mudah untuk berhadapan dengan fakta yang ada di lapangan.

#### **3.2 Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung.

Objek penelitian ini adalah mengenai penerapan akuntansi berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) yang meliputi :

1. Laporan laba rugi
2. Laporan posisi keuangan

Dasar pemilihan objek ini karena As-Syifa Toserba telah menginput penjualannya pada sistem pemrograman di komputer serta membuat laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM berguna dalam penggunaan informasi guna untuk melakukan penilaian, serta mengambil keputusan bagi kelangsungan usahanya.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pemilik usaha As-Syifa Toserba yakni bapak Didik Hermawan dan Ibu Eti Kumalasari, serta beberapa karyawan yang bekerja di As-syifa Toserba. Informan tersebut telah dianggap sebagai orang yang sangat mengetahui mengenai penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung. Kemudian peneliti akan mengamati bagaimana penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM yang telah diterapkan dan apabila dibutuhkan rekomendasi mengenai penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM yang lebih baik maka peneliti akan menyampaikan kepada subyek penelitian.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan proses pengamatan dan pencarian dari beberapa sumber terkait. Menurut (Moloeng *dalam* Lofland, 2006:157), Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Adapun jenis data dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil dari lapangan dan diperoleh dengan melalui pengamatan, dan wawancara. Menurut (Indriantoro & Supomo,2014:146), Data primer adalah sumber data

penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara, karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai, seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya.

Untuk data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha UMKM yang bersangkutan meliputi :

1. Data persediaan/stok barang
2. Data penjualan harian
3. Data HPP

Selain data-data yang disebutkan diatas, data lainnya meliputi ; laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

b. Data Sekunder

Menurut (Nur, 2011:155), Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti diperoleh, dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain.

Mengenai data sekunder dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang sudah tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS), kelurahan, dan instansi lainnya yang terkait dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

(Riduwan, 2008:97), Menyatakan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dengan metode observasi, penulis akan melakukan pengamatan terhadap penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM yang dilakukan oleh As-Syifa Toserba.

Penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM tersebut memuat; pelaporan laba rugi, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

b. Wawancara

Menurut (Nurul 2007:179), Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi, dan komunikasi, dimana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut ialah pewawancara, informan, dan materi wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menanyakan langsung kepada pemilik usaha As-Syifa Toserba yakni bapak Didik Hermawan mengenai data apa saja yang digunakan dan penerapan akuntansi nya apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu penulis juga mewawancarai istri pemilik, Ibu Eti Kumalasari mengenai sistematis operasional toko, juga salah satu karyawan yakni mbak suci bagian gudang dan penataan.

c. Dokumentasi

Menurut (Suharsimi, 1998:236), Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, handout, dan buku. Untuk meningkatkan tingkat kredibilitas dalam penelitian ini, penulis akan mengambil dokumentasi terkait hal-hal yang diperlukan guna sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi atau wawancara yang telah dilakukan.

### 3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiono, 2009:243-245), Analisis data digunakan untuk memahami bagaimana hubungan dan konsep, lalu hal tersebut dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data dimulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, saat berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.

Setelah mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yang dilakukan yakni, melakukan pencarian sumber data dengan menambah fokus penelitian melalui observasi dan wawancara kepada pelaku UMKM. Data-data yang dibutuhkan meliputi:

- a. Data persediaan/stok barang
- b. Data penjualan harian
- c. Data HPP

Selain data-data yang disebutkan diatas, data lainnya meliputi ; laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

2. Langkah kedua yakni menganalisis penerapan akuntansi yang meliputi; laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK) apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM atau belum.
3. Langkah ketiga yakni melakukan reduksi data yang berarti menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan kemudian mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan analisis untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut. Pada langkah ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara pada pelaku UMKM untuk menentukan data yang dianggap penting dalam analisis pengolahan data.
4. Langkah keempat penulis juga melakukan dokumentasi yang berguna dalam meningkatkan kredibilitas dari pengamatan yang sebelumnya dilakukan.
5. Selanjutnya setelah pencarian sumber data, analisis penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM, reduksi data dan melakukan dokumentasi, penulis membuat kesimpulan yang didasarkan pada rangkuman data tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Latar Belakang Perusahaan**

As-Syifa Toserba merupakan toko serba ada yang menjual barang dagang eceran mulai dari berbagai macam kebutuhan seperti sembako, snack, minuman, peralatan sekolah, kosmetik hingga pakaian yang berlokasi di Jl. Raya Bungur, RT.04/RW.01, Dusun Bungur, Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. As-Syifa Toserba ini didirikan pada tahun 2010 oleh pasangan Bapak Didik Hermawan dan Ibu Eti Kumalasari. Pada awal berdirinya hanyalah toko yang menjual sembako pada umumnya, melihat persaingan yang semakin ketat, pemilik merasa ingin mengembangkan usahanya. Melihat kondisi pesaing yang ada di desa Bungur yang hanya menjual bahan sembako saja, pemilik memanfaatkan peluang ini dengan menambah berbagai jenis barang dagangan seperti peralatan sekolah, kosmetik serta pakaian.

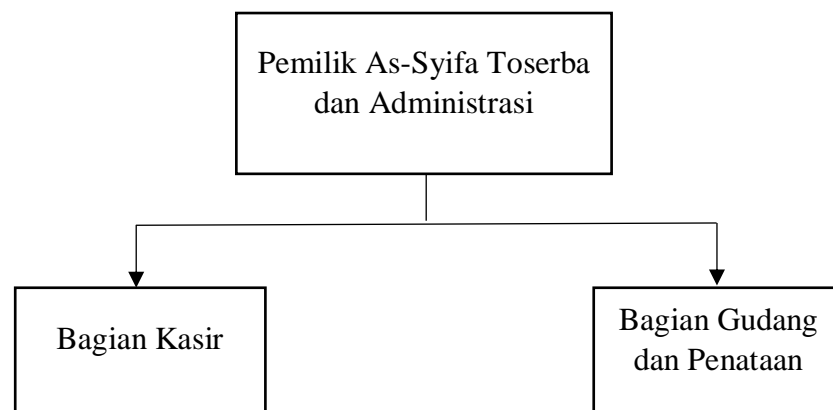
Seiring berjalannya waktu, serta respon masyarakat yang positif dengan adanya As-Syifa Toserba yang memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemilik mendirikan cabang As-Syifa Toserba yang kedua pada tahun 2019 dan berlokasi di Jl. Raya Majan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pada saat ini jumlah karyawan yang dimiliki ada 5 orang, karyawan tersebut merupakan tetangga yang tinggal di sekitar. Dimana hal tersebut pemilik berupaya memberdayakan tenaga kerja sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

##### **4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi Perusahaan As-Syifa Toserba dibagi menjadi tiga bagian, pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan pemilik As-Syifa Toserba oleh Ibu Eti Kumalasari pada Sabtu, 11 Juni 2022 pukul 14.00 WIB :

*“Kalau untuk struktur organisasi disini cukup simple aja mbak, yang pertama pasti pemilik usaha itu saya dan mas didik, untuk administrasi juga dipegang pemilik, yang kedua ada bagian kasir dipegang indah sama eni. Terus yang ketiga bagian gudang dipegang suci, citra sama desi”*

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi As-Syifa Toserba**



Sumber : Data Diolah Penulis 2022

**Keterangan :**

Pemilik As-Syifa Toserba dan Administrasi : Ibu Eti Kumalasari dan Bapak Didik Hermawan

Bagian Kasir : 1. Mbak Indah  
2. Mbak Eni

Bagian Gudang dan Penataan : 1. Mbak Suci  
2. Mbak Citra  
3. Mbak Desi

**4.1.3 Job Description**

As-Syifa Toserba memiliki dua cabang toko, untuk cabang yang pertama yang berlokasi di desa Bungur terdiri dari 3 karyawan, dan cabang kedua yang berlokasi di desa Majan terdiri dari 2 karyawan. Dan masing-masing memiliki tugasnya sendiri. Berikut akan dijelaskan mengenai tugas karyawan :

### 1. Pemilik As-Syifa Toserba dan Administrasi

Ibu Eti dan Bapak Didik selain menjadi pemilik As-Syifa Toserba juga merangkap di bagian administrasi, yakni menginput persediaan barang, penjualan, HPP pada sistem komputer, serta membuat laporan keuangan.

### 2. Bagian Kasir

Bagian kasir memiliki tugas menerima pembayaran dari pelanggan, mengurus struk pembayaran, membungkus barang belanjaan, mengecek barang sebelum diserahkan pada pelanggan dan menyetorkan uang kepada pemilik.

### 3. Bagian Gudang dan Penataan

Bagian gudang dan penataan bertugas untuk menerima persediaan barang dari pemasok, mengecek persediaan yang ada di gudang, menata barang pada display, dan melayani pembeli.

Pada pelaksanaan aktivitas kerja di As-Syifa Toserba memakai waktu kerja selama tujuh hari per minggu, mulai dari hari senin hingga hari minggu, dengan waktu kerja 10 jam kerja per harinya. Untuk jadwal kerja setiap karyawan dilakukan secara shift-shift an. Untuk jam operasi As-Syifa Toserba buka setiap hari mulai jam 08.00 – 21.00 WIB. Namun pemilik mewajibkan karyawan untuk datang 30 menit lebih awal sebelum toko buka dan pulang 30 menit lebih lambat untuk persiapan dan beres-beres toko. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan pemilik As-Syifa Toserba oleh Ibu Eti Kumalasari pada Sabtu, 11 Juni 2022 pukul 14.00 WIB :

*“Untuk jam operasional toko buka setiap hari mulai jam 08.00 pagi sampai jam 21.00 malam. Dan tiap karyawan punya waktu 10 jam kerja per harinya, tetapi untuk jam kerja kita bagi lagi, mulai jam 07.30-21.30 WIB. Memang untuk karyawan kita wajibkan datang 30 menit lebih awal dan pulang 30 menit lebih lambat buat persiapan buka toko sama tutup toko mbak”.*

Untuk uraian jam kerja pada karyawan As-Syifa Toserba dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 1**  
**Jam kerja As-Syifa Toserba**

Hari	Jam Kerja
Senin - Minggu	07.30 – 13.00
	12.30 – 18.00
	11.00 – 21.30
	16.00 – 21.30

Sumber : Data Hasil Wawancara 2022

#### **4.1.4 Ketenagakerjaan**

Jumlah karyawan yang ada di As-Syifa Toserba ada sebanyak 6 orang beserta pemilik usaha, berdasarkan jenjang pendidikan karyawan rata-rata sebanyak 3 orang berpendidikan SMA atau 50%, 2 orang berpendidikan SMK atau 30% dan pemilik usaha jenjang pendidikan yang ditempuh adalah Sarjana, jika dipresentasikan sekitar 20%. Untuk 5 karyawan tersebut memiliki rentang usia sekitar 20 tahun nan.

#### **4.1.5 Lokasi Perusahaan**

As-Syifa Toserba 1 berlokasi di Jl. Raya Bungur, RT.04/RW.01, Dusun Bungur, Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Dan untuk As-Syifa Toserba 2 berlokasi di Jl. Raya Majan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kedua lokasi toko tersebut berada di pinggir jalan raya, yang mudah di jangkau oleh pembeli.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. laporan keuangan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan kedepannya. Dari hasil wawancara kepada pemilik As-Syifa Toserba menunjukkan bahwa pemilik memiliki pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan pemilik As-Syifa Toserba oleh Bapak Didik Hermawan pada Senin, 11 April 2022 pukul 20.00 WIB :

*“Kalau untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi saya memang mengerti mbak, karena dulu saya lulusan perbankan, dan sekarang juga bekerja di salah satu bank di Indonesia, jadi saya memang menerapkan ilmu akuntansi itu dalam bisnis ini”.*

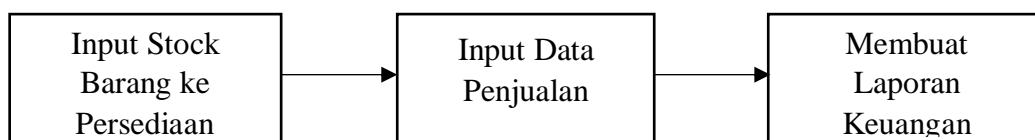
Pencatatan mengenai persediaan, HPP, dan penjualan memang sudah dimasukkan dalam sistem, namun untuk penyusunan laporan keuangannya masih dilakukan manual oleh pemilik, dikarenakan sistem pada komputer tersebut masih terbatas. Untuk penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh As-Syifa Toserba sudah baik namun masih belum lengkap, pemilik hanya Menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan saja, catatan atas laporan keuangan (CALK) masih belum dicantumkan.

Pada penyusunan laporan keuangan UMKM tentu terdapat standar dalam penyusunannya. Dasar penyusunan laporan keuangan ini diterapkan agar keseluruhan isi laporan keuangan seragam sehingga dapat dipahami oleh pihak internal maupun eksternal. Untuk UMKM sendiri dasar penyusunannya berdasarkan acuan SAK EMKM sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan terdiri dari tiga komponen yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dalam siklus akuntansi, seorang akuntan mencatat urutan kerja dari awal hingga akhir untuk menghasilkan laporan keuangan. Dalam proses pencatatannya As-Syifa Toserba melakukan proses berikut ini:

1. Bagian administrasi menginput stok barang yang masuk ke persediaan
2. Transaksi penjualan terjadi, bagian kasir meninput data penjualan pada sistem komputer
3. Membuat laporan keuangan

**Gambar 4. 2**  
**Siklus Pencatatan As-Syifa Toserba**



Sumber : Data Diolah Penulis 2022

Pada gambar 4.2 diatas menjelaskan mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada AS-Syifa Toserba. Pemilik menyadari pentingnya laporan keuangan, dimana informasi tersebut berguna untuk melakukan penilaian, serta mengambil keputusan bagi kelangsungan usaha. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan pemilik As-Syifa Toserba oleh Bapak Didik Hermawan pada Senin, 04 April 2022 pukul 20.00 WIB :

*“Penyusunan laporan keuangan tentu saja penting mbak, soalnya dari laporan keuangan itu kan bisa dilihat berapa labanya, gimana perkembangan usahanya”.*

Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan As-Syifa Toserba mencakup pendapatan dari penjualan, HPP, beban-beban seperti gaji, listrik, wifi, telepon, hutang bank. Namun masih belum dicantumkan mengenai pembayaran pajak, padahal pemilik usaha sudah terdaftar NPWP dan menurut Pasal 4 Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) No. 36 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa pedagang eceran atau pengusaha toko harus membayar pajak penghasilan dari usaha toko tersebut ke kas negara. Pedagang eceran dengan omzet penjualan kurang dari Rp. 4,8 Milyar akah otomatis dikenakan tarif PPh Final Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 sebesar 0,5% dari omzet bruto. Menurut pernyataan pemilik, memang selalu membayar pajak per bulannya, namun pembayaran pajak dilakukan menggunakan uang pribadi jadi belum dicantumkan pada laporan laba rugi. Pada laporan posisi keuangan,

As-Syifa Toserba sudah melakukan pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada As-Syifa Toserba menunjukkan bahwa pemilik melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan, namun masih terdapat beberapa yang belum dicatat dalam laporan keuangan, seperti pembayaran pajak yang masih menggunakan uang pribadi. Sehingga laporan keuangan yang dibuat nilainya belum sepenuhnya rill.

#### 4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

**Tabel 4. 2**

#### **Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM**

##### LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

ENTITAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8	
DAFTAR ISI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	1
LAPORAN LABA RUGI.....	2
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	3

Sumber : SAK EMKM 2018

Dalam laporan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, laba bruto, dan laba bersih setelah pajak. Dalam laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Catatan atas laporan keuangan (CALK) berisi gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi penting, kas, giro, deposito, piutang usaha, beban dibayar dimuka, utang bank, saldo laba, pendapatan penjualan, beban pajak penghasilan, beban lain-lain.

**Tabel 4. 3 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM**

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : SAK EMKM 2018

Tabel 4.2 menjelaskan di dalam laporan laba rugi, informasi yang disajikan memuat akun pendapatan, beban dan beban pajak. Di dalam laporan laba rugi memuat semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Pendapatan adalah peningkatan laba ekonomi dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban selama periode pelaporan, yang mengakibatkan peningkatan modal bukan karena kontribusi investor. Beban adalah penurunan laba ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau peningkatan kewajiban, yang mengakibatkan penurunan modal yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada investor.

**Tabel 4. 4**  
**Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	<u>Catatan</u>	<u>20X8</u>	<u>20X7</u>
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b><i>Jumlah kas dan setara kas</i></b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
<b><i>JUMLAH ASET</i></b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<b><i>JUMLAH LIABILITAS</i></b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b><i>JUMLAH EKUITAS</i></b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b><i>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</i></b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : SAK EMKM 2018

Tabel 4.3 menjelaskan di dalam laporan posisi keuangan, informasi yang disajikan memuat akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan manfaatnya di masa mendatang. Liabilitas adalah kewajiban perusahaan saat ini yang muncul dari peristiwa masa lalu, dan pemenuhannya akan menghasilkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mewujudkan manfaat ekonomi. Ekuitas adalah sisa modal dari aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya.

**Tabel 4. 5**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Berdasarkan SAK EMKM**

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
<b>1. UMUM</b>	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.	
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>		
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
<b>c. Piutang Usaha</b>	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
<b>d. Persediaan</b>	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.	
<b>e. Aset Tetap</b>	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.	
<b>g. Pajak Penghasilan</b>	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
<b>3. KAS</b>		
	<b>20X8</b>	<b>20X7</b>
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
<b>4. GIRO</b>		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
<b>5. DEPOSITO</b>		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
<b>6. PIUTANG USAHA</b>		
	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>		
	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>8. UTANG BANK</b>		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
<b>9. SALDO LABA</b>		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>		
	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM 2018

Tabel 4.4 menjelaskan di dalam catatan atas laporan keuangan (calk) Catatan atas laporan keuangan berisi bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, informasi tambahan, dan rincian item tertentu yang menggambarkan transaksi penting yang bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

#### 4.2.1.1 Data Persediaan As-Syifa Toserba

Persediaan adalah jumlah produk yang dapat dibeli perusahaan. Kumpulan produk ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Dimana persediaan dilaporkan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan. As-Syifa Toserba telah menyusun data persediaan sebagaimana mestinya. Berikut ini adalah data persediaan As-Syifa Toserba selama bulan Mei 2022:

**Tabel 4. 6**  
**Data Persediaan As-Syifa Toserba**

**"AS-SYIFA 1"**

Jl Raya Bungur Kec Karangrejo

TULUNGAGUNG

Telp.0816591677

Fax.

**DATA PERSEDIAAN BULANAN**  
**BULAN : 05/2022**

TANGGAL	PEMBELIAN	PENJUALAN	SALDO AWAL	SALDO AKHIR
1		Rp 7,410,967	Rp1,883,974,526	Rp 1,876,563,559
2		Rp 7,217,768	Rp1,876,563,559	Rp 1,869,345,790
3	Rp 786,250	Rp 7,337,886	Rp1,869,345,790	Rp 1,862,794,155
4	Rp 5,680,500	Rp 8,335,381	Rp1,862,794,155	Rp 1,860,139,274
5		Rp 7,868,219	Rp1,860,139,274	Rp 1,852,271,055
6		Rp 8,070,731	Rp1,852,271,055	Rp 1,844,200,324
7		Rp 6,852,530	Rp1,844,200,324	Rp 1,837,347,794
8	Rp 8,897,500	Rp 7,213,114	Rp1,837,347,794	Rp 1,839,032,180
9	Rp 4,327,900	Rp 7,522,455	Rp1,839,032,180	Rp 1,835,837,625
10		Rp 7,092,578	Rp1,835,837,625	Rp 1,828,745,047

11		Rp 8,083,873	Rp1,828,745,047	Rp 1,820,661,175
12		Rp 7,536,446	Rp1,820,661,175	Rp 1,813,124,729
13		Rp 7,150,874	Rp1,813,124,729	Rp 1,805,973,855
14		Rp 6,961,939	Rp1,805,973,855	Rp 1,799,011,916
15		Rp 7,860,840	Rp1,799,011,916	Rp 1,791,151,076
16		Rp 7,482,154	Rp1,791,151,076	Rp 1,783,668,922
17	Rp 2,345,700	Rp 7,482,224	Rp1,783,668,922	Rp 1,778,532,398
18		Rp 7,867,360	Rp1,778,532,398	Rp 1,770,665,039
19		Rp 7,527,937	Rp1,770,665,039	Rp 1,763,137,102
20		Rp 7,309,494	Rp1,763,137,102	Rp 1,755,827,608
21		Rp 7,485,037	Rp1,755,827,608	Rp 1,748,342,571
22	Rp 2,540,500	Rp 8,069,969	Rp1,748,342,571	Rp 1,742,813,103
23		Rp 7,465,949	Rp1,742,813,103	Rp 1,735,347,154
24		Rp 7,748,093	Rp1,735,347,154	Rp 1,727,599,061
25		Rp 8,424,193	Rp1,727,599,061	Rp 1,719,174,868
26		Rp 8,288,582	Rp1,719,174,868	Rp 1,710,886,286
27		Rp 7,099,934	Rp1,710,886,286	Rp 1,703,786,352
28		Rp 7,660,651	Rp1,703,786,352	Rp 1,696,125,701
29		Rp 7,389,351	Rp1,696,125,701	Rp 1,688,736,349
30	Rp 568,000	Rp 7,437,231	Rp1,688,736,349	Rp 1,681,867,119
31		Rp 7,313,057	Rp1,681,867,119	Rp 1,674,554,062

**"AS-SYIFA 2"**

Jl Raya Majan Kec Kedungwaru

TULUNGAGUNG

Telp.0816591677

Fax.

**DATA PERSEDIAAN BULANAN**

**BULAN : 05/2022**

TANGGAL	PEMBELIAN	PENJUALAN	SALDO AWAL	SALDO AKHIR
1		Rp 7,301,920	Rp 1,328,940,732	Rp 1,321,638,812
2	Rp 1,254,300	Rp 7,411,250	Rp 1,321,638,812	Rp 1,315,481,862
3		Rp 7,403,470	Rp 1,315,481,862	Rp 1,308,078,392
4		Rp 6,790,003	Rp 1,308,078,392	Rp 1,301,288,389
5		Rp 7,825,195	Rp 1,301,288,389	Rp 1,293,463,194
6	Rp 6,345,000	Rp 7,493,642	Rp 1,293,463,194	Rp 1,292,314,551
7	Rp 547,850	Rp 7,040,858	Rp 1,292,314,551	Rp 1,285,821,544

8		Rp 7,511,168	Rp 1,285,821,544	Rp 1,278,310,376
9		Rp 6,906,918	Rp 1,278,310,376	Rp 1,271,403,458
10		Rp 6,980,890	Rp 1,271,403,458	Rp 1,264,422,567
11		Rp 7,578,609	Rp 1,264,422,567	Rp 1,256,843,958
12		Rp 7,005,868	Rp 1,256,843,958	Rp 1,249,838,091
13		Rp 7,040,429	Rp 1,249,838,091	Rp 1,242,797,662
14	Rp 4,587,200	Rp 8,180,476	Rp 1,242,797,662	Rp 1,239,204,386
15		Rp 7,876,232	Rp 1,239,204,386	Rp 1,231,328,154
16		Rp 7,617,841	Rp 1,231,328,154	Rp 1,223,710,313
17		Rp 6,753,024	Rp 1,223,710,313	Rp 1,216,957,289
18	Rp 475,800	Rp 7,545,605	Rp 1,216,957,289	Rp 1,209,887,484
19		Rp 7,268,121	Rp 1,209,887,484	Rp 1,202,619,363
20		Rp 7,175,374	Rp 1,202,619,363	Rp 1,195,443,988
21		Rp 7,491,130	Rp 1,195,443,988	Rp 1,187,952,858
22		Rp 6,999,111	Rp 1,187,952,858	Rp 1,180,953,747
23	Rp 159,600	Rp 7,055,104	Rp 1,180,953,747	Rp 1,174,058,243
24		Rp 6,918,605	Rp 1,174,058,243	Rp 1,167,139,638
25		Rp 7,259,795	Rp 1,167,139,638	Rp 1,159,879,843
26		Rp 7,894,826	Rp 1,159,879,843	Rp 1,151,985,016
27	Rp 7,895,600	Rp 7,002,402	Rp 1,151,985,016	Rp 1,152,878,214
28		Rp 7,213,540	Rp 1,152,878,214	Rp 1,145,664,674
29		Rp 7,225,380	Rp 1,145,664,674	Rp 1,138,439,294
30		Rp 7,896,342	Rp 1,138,439,294	Rp 1,130,542,952
31		Rp 7,007,961	Rp 1,130,542,952	Rp 1,123,534,991

Sumber : Data Hasil Dokumentasi 2022

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa saldo awal persediaan bulan mei pada As-Syifa Toserba 1 senilai Rp. Rp1.883.974.526 dan terjadi penjualan serta beberapa pembelian dan didapatkan saldo akhir persediaan senilai Rp. 1.674.554.062. Untuk saldo awal persediaan bulan mei pada As-Syifa Toserba 2 senilai Rp. 1.328.940.732 dan terjadi penjualan serta beberapa pembelian dan didapatkan saldo akhir persediaan senilai Rp. 1.123.534.991. Total dari jumlah persediaan yakni Rp. 2.798.089.053 yang nantinya saldo persediaan ini dimasukkan dalam aktiva lancar pada laporan posisi keuangan.

#### 4.2.1.2 Data Penjualan As-Syifa Toserba

Data atau laporan penjualan adalah kumpulan semua informasi transaksi yang disusun sebagai informasi penjualan dan bahan analisis. Laporan ini dapat mencakup laporan harian, bulanan, atau tahunan. Informasi yang

terdapat dalam laporan harian biasanya adalah data transaksi harian. Hal yang sama berlaku untuk laporan bulanan. As-Syifa Toserba telah menyusun data penjualan sebagaimana mestinya. Berikut ini adalah data penjualan As-Syifa Toserba selama bulan Mei 2022:

**Tabel 4. 7**  
**Data Penjualan As-Syifa Toserba**

**"AS-SYIFA 1"**

Jl Raya Bungur Kec Karangrejo

TULUNGAGUNG

Telp.0816591677

Fax.

**DATA PENJUALAN BULANAN**

**BULAN : 05/2022**

<b>TANGGAL PENJUALAN</b>	<b>PELANGGAN</b>	<b>SUB TOTAL</b>	<b>DISKON</b>	<b>TOTAL</b>	<b>STATUS</b>
01-05-2022	UMUM	Rp8,216,150	-	Rp8,216,150	LUNAS
02-05-2022	UMUM	Rp8,100,750	-	Rp8,100,750	LUNAS
03-05-2022	UMUM	Rp8,395,750	-	Rp8,395,750	LUNAS
04-05-2022	UMUM	Rp9,482,800	-	Rp9,482,800	LUNAS
05-05-2022	UMUM	Rp8,992,250	-	Rp8,992,250	LUNAS
06-05-2022	UMUM	Rp8,927,800	-	Rp8,927,800	LUNAS
07-05-2022	UMUM	Rp7,922,000	-	Rp7,922,000	LUNAS
08-05-2022	UMUM	Rp7,996,800	-	Rp7,996,800	LUNAS
09-05-2022	UMUM	Rp8,646,500	-	Rp8,646,500	LUNAS
10-05-2022	UMUM	Rp8,096,550	-	Rp8,096,550	LUNAS
11-05-2022	UMUM	Rp9,302,500	-	Rp9,302,500	LUNAS
12-05-2022	UMUM	Rp8,672,550	-	Rp8,672,550	LUNAS
13-05-2022	UMUM	Rp8,191,150	-	Rp8,191,150	LUNAS
14-05-2022	UMUM	Rp8,057,800	-	Rp8,057,800	LUNAS
15-05-2022	UMUM	Rp8,714,900	-	Rp8,714,900	LUNAS
16-05-2022	UMUM	Rp8,369,300	-	Rp8,369,300	LUNAS
17-05-2022	UMUM	Rp8,378,750	-	Rp8,378,750	LUNAS
18-05-2022	UMUM	Rp8,645,450	-	Rp8,645,450	LUNAS
19-05-2022	UMUM	Rp8,613,200	-	Rp8,613,200	LUNAS
20-05-2022	UMUM	Rp8,194,500	-	Rp8,194,500	LUNAS
21-05-2022	UMUM	Rp8,381,900	-	Rp8,381,900	LUNAS

22-05-2022	UMUM	Rp8,907,250	-	Rp8,907,250	LUNAS
23-05-2022	UMUM	Rp8,436,100	-	Rp8,436,100	LUNAS
24-05-2022	UMUM	Rp8,875,250	-	Rp8,875,250	LUNAS
25-05-2022	UMUM	Rp9,308,500	-	Rp9,308,500	LUNAS
26-05-2022	UMUM	Rp9,250,650	-	Rp9,250,650	LUNAS
27-05-2022	UMUM	Rp8,132,800	-	Rp8,132,800	LUNAS
28-05-2022	UMUM	Rp8,785,150	-	Rp8,785,150	LUNAS
29-05-2022	UMUM	Rp8,237,850	-	Rp8,237,850	LUNAS
30-05-2022	UMUM	Rp8,319,050	-	Rp8,319,050	LUNAS
31-01-2022	UMUM	Rp8,116,600	-	Rp8,116,600	LUNAS
<b>TOTAL</b>		<b>Rp264,668,550</b>	<b>-</b>	<b>Rp264,668,550</b>	

### "AS-SYIFA 2"

Jl Raya Majan Kec Kedungwaru

TULUNGAGUNG

Telp.0816591677

Fax.

### DATA PENJUALAN BULANAN

BULAN : 05/2022

TANGGAL PENJUALAN	PELANGGAN	SUB TOTAL	DISKON	TOTAL	STATUS
01-05-2022	UMUM	Rp8,354,600	-	Rp8,354,600	LUNAS
02-05-2022	UMUM	Rp8,470,000	-	Rp8,470,000	LUNAS
03-05-2022	UMUM	Rp8,171,600	-	Rp8,171,600	LUNAS
04-05-2022	UMUM	Rp7,858,800	-	Rp7,858,800	LUNAS
05-05-2022	UMUM	Rp9,025,600	-	Rp9,025,600	LUNAS
06-05-2022	UMUM	Rp8,534,900	-	Rp8,534,900	LUNAS
07-05-2022	UMUM	Rp7,858,100	-	Rp7,858,100	LUNAS
08-05-2022	UMUM	Rp8,383,000	-	Rp8,383,000	LUNAS
09-05-2022	UMUM	Rp7,857,700	-	Rp7,857,700	LUNAS
10-05-2022	UMUM	Rp7,950,900	-	Rp7,950,900	LUNAS
11-05-2022	UMUM	Rp8,563,400	-	Rp8,563,400	LUNAS
12-05-2022	UMUM	Rp7,907,300	-	Rp7,907,300	LUNAS
13-05-2022	UMUM	Rp7,875,200	-	Rp7,875,200	LUNAS
14-05-2022	UMUM	Rp9,039,200	-	Rp9,039,200	LUNAS
15-05-2022	UMUM	Rp9,074,000	-	Rp9,074,000	LUNAS
16-05-2022	UMUM	Rp8,569,000	-	Rp8,569,000	LUNAS

17-05-2022	UMUM	Rp7,816,000	-	Rp7,816,000	LUNAS
18-05-2022	UMUM	Rp8,319,300	-	Rp8,319,300	LUNAS
19-05-2022	UMUM	Rp8,240,500	-	Rp8,240,500	LUNAS
20-05-2022	UMUM	Rp8,324,100	-	Rp8,324,100	LUNAS
21-05-2022	UMUM	Rp8,455,000	-	Rp8,455,000	LUNAS
22-05-2022	UMUM	Rp7,935,500	-	Rp7,935,500	LUNAS
23-05-2022	UMUM	Rp8,128,000	-	Rp8,128,000	LUNAS
24-05-2022	UMUM	Rp7,661,800	-	Rp7,661,800	LUNAS
25-05-2022	UMUM	Rp8,461,300	-	Rp8,461,300	LUNAS
26-05-2022	UMUM	Rp9,053,700	-	Rp9,053,700	LUNAS
27-05-2022	UMUM	Rp8,058,000	-	Rp8,058,000	LUNAS
28-05-2022	UMUM	Rp8,187,900	-	Rp8,187,900	LUNAS
29-05-2022	UMUM	Rp8,220,000	-	Rp8,220,000	LUNAS
30-05-2022	UMUM	Rp9,086,700	-	Rp9,086,700	LUNAS
31-05-2022	UMUM	Rp7,918,600	-	Rp7,918,600	LUNAS
<b>TOTAL</b>		<b>Rp257,359,700</b>	<b>-</b>	<b>Rp257,359,700</b>	

Sumber : Data Hasil Dokumentasi 2022

Pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa penjualan bulan mei pada As-Syifa Toserba 1 sejumlah Rp. 264.668.550. Sedangkan penjualan pada As-Syifa Toserba 2 sejumlah Rp. 257.359.700. Jumlah penjualan ini nantinya akan dimasukkan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan dari penjualan.

#### **4.2.1.3 Harga Pokok Penjualan As-Syifa Toserba**

Laporan harga pokok penjualan adalah laporan yang berisi besarnya biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung dalam produksi suatu produk atau jasa selama periode tertentu. As-Syifa Toserba telah menyusun laporan harga pokok produksi sebagaimana mestinya. Berikut ini adalah laporan harga pokok penjualan As-Syifa Toserba selama bulan Mei 2022:

**Tabel 4. 8****Harga Pokok Produksi As-Syifa Toserba****"AS-SYIFA 1"**

Jl Raya Bungur Kec Karangrejo

TULUNGAGUNG

Telp.0816591677

Fax.

**DATA HPP BULANAN**

**BULAN : 05/2022**

<b>TANGGAL PENJUALAN</b>	<b>PELANGGAN</b>	<b>HPP</b>
01-05-2022	UMUM	Rp 7,410,967
02-05-2022	UMUM	Rp 7,217,768
03-05-2022	UMUM	Rp 7,337,886
04-05-2022	UMUM	Rp 8,335,381
05-05-2022	UMUM	Rp 7,868,219
06-05-2022	UMUM	Rp 8,070,731
07-05-2022	UMUM	Rp 6,852,530
08-05-2022	UMUM	Rp 7,213,114
09-05-2022	UMUM	Rp 7,522,455
10-05-2022	UMUM	Rp 7,092,578
11-05-2022	UMUM	Rp 8,083,873
12-05-2022	UMUM	Rp 7,536,446
13-05-2022	UMUM	Rp 7,150,874
14-05-2022	UMUM	Rp 6,961,939
15-05-2022	UMUM	Rp 7,860,840
16-05-2022	UMUM	Rp 7,482,154
17-05-2022	UMUM	Rp 7,482,224
18-05-2022	UMUM	Rp 7,867,360
19-05-2022	UMUM	Rp 7,527,937
20-05-2022	UMUM	Rp 7,309,494
21-05-2022	UMUM	Rp 7,485,037
22-05-2022	UMUM	Rp 8,069,969
23-05-2022	UMUM	Rp 7,465,949
24-05-2022	UMUM	Rp 7,748,093

25-05-2022	UMUM	Rp	8,424,193
26-05-2022	UMUM	Rp	8,288,582
27-05-2022	UMUM	Rp	7,099,934
28-05-2022	UMUM	Rp	7,660,651
29-05-2022	UMUM	Rp	7,389,351
30-05-2022	UMUM	Rp	7,437,231
31-05-2022	UMUM	Rp	7,313,057
<b>TOTAL</b>		<b>Rp</b>	<b>234,566,814</b>

### "AS-SYIFA 2"

Jl Raya Majan Kec Kedungwaru

TULUNGAGUNG

Telp.0816591677

Fax.

### DATA HPP BULANAN

BULAN : 05/2022

TANGGAL PENJUALAN	PELANGGAN	HPP
01-05-2022	UMUM	Rp 7,301,920
02-05-2022	UMUM	Rp 7,411,250
03-05-2022	UMUM	Rp 7,403,470
04-05-2022	UMUM	Rp 6,790,003
05-05-2022	UMUM	Rp 7,825,195
06-05-2022	UMUM	Rp 7,493,642
07-05-2022	UMUM	Rp 7,040,858
08-05-2022	UMUM	Rp 7,511,168
09-05-2022	UMUM	Rp 6,906,918
10-05-2022	UMUM	Rp 6,980,890
11-05-2022	UMUM	Rp 7,578,609
12-05-2022	UMUM	Rp 7,005,868
13-05-2022	UMUM	Rp 7,040,429
14-05-2022	UMUM	Rp 8,180,476
15-05-2022	UMUM	Rp 7,876,232
16-05-2022	UMUM	Rp 7,617,841
17-05-2022	UMUM	Rp 6,753,024
18-05-2022	UMUM	Rp 7,545,605

19-05-2022	UMUM	Rp	7,268,121
20-05-2022	UMUM	Rp	7,175,374
21-05-2022	UMUM	Rp	7,491,130
22-05-2022	UMUM	Rp	6,999,111
23-05-2022	UMUM	Rp	7,055,104
24-05-2022	UMUM	Rp	6,918,605
25-05-2022	UMUM	Rp	7,259,795
26-05-2022	UMUM	Rp	7,894,826
27-05-2022	UMUM	Rp	7,002,402
28-05-2022	UMUM	Rp	7,213,540
29-05-2022	UMUM	Rp	7,225,380
30-05-2022	UMUM	Rp	7,896,342
31-05-2022	UMUM	Rp	7,007,961
<b>TOTAL</b>		<b>Rp</b>	<b>226,671,091</b>


Sumber : Data Hasil Dokumentasi 2022

Pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa total HPP pada As-Syifa 1 pada bulan mei sebesar Rp. 234.566.814, pada As-Syifa 2 sebesar Rp. 226.671.091.

#### **4.2.1.4 Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang pendapatan perusahaan, biaya keuangan, dan biaya pajak. Dalam SAK EMKM, laporan laba rugi juga termasuk dalam seluruh rekening pendapatan dan pengeluaran yang tercatat selama periode tersebut. As-Syifa Toserba telah menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Berikut ini adalah laporan laba rugi As-Syifa Toserba selama bulan Mei 2022:

**Tabel 4. 9**  
**Laporan Laba Rugi As-Syifa Toserba**

 <b>AS - SYIFA</b> <b>Toserba</b>			
<b>JI Raya Bungur Kec Karangrejo</b> <b>JI Raya Majan Kec Kedungwaru</b> <b>TULUNGAGUNG</b> <b>Telp.0816591677</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK PERIODE 1-31 MEI 2022</b>			
<b>PENDAPATAN DARI PENJUALAN</b>			
AS-SYIFA TOSERBA 1		Rp	264,668,550
AS-SYIFA TOSERBA 2		Rp	257,359,700
		Rp	<u>522,028,250</u>
<b>HPP</b>			
AS-SYIFA TOSERBA 1		Rp	234,566,814
AS-SYIFA TOSERBA 2		Rp	226,671,091
		Rp	<u>461,237,905</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>Rp</b>	<b>60,790,345</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
<b>GAJI</b>			
AS-SYIFA TOSERBA 1	Rp	3,000,000	
AS-SYIFA TOSERBA 2	Rp	<u>2,000,000</u>	
	Rp	5,000,000	
<b>LISTRIK, TELEPON, WIFI</b>			
AS-SYIFA TOSERBA 1	Rp	1,432,500	
AS-SYIFA TOSERBA 2	Rp	<u>1,202,300</u>	
	Rp	2,634,800	
<b>HUTANG BANK</b>			
BRI	Rp	7,500,000	
BANK JATIM	Rp	<u>10,000,000</u>	
	Rp	17,500,000	
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>Rp</b>	<b>25,134,800</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>Rp</b>	<b><u>35,655,545</u></b>

Sumber : Data Hasil Dokumentasi 2022

Pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa pendapatan dari penjualan As-Syifa Toserba sebesar Rp. 522.028.250, HPP sebesar Rp. 461.237.905, sehingga didapatkan laba bruto sebesar Rp. 60.790.345. Beban usaha memuat gaji


sebesar Rp. 5.000.000, listrik, wifi dan telepon sebesar Rp. 2.634.800. Hutang bank BRI sebesar Rp. 7.500.000 dan hutang Bank Jatim sebesar Rp. 10.000.000. Total beban sebesar Rp. 25.134.800. Laba bruto dikurangi total beban, untuk beban pajak belum dicantumkan dan didapatkan hasil laba bersih sebesar Rp. 35.655.545.

#### **4.2.1.5 Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan mencakup utang usaha, utang usaha dan ekuitas, termasuk akun seperti kas dan setara kas, persediaan, aset tetap, utang usaha, pinjaman bank dan ekuitas. Entitas harus menyajikan sebagian dari laporan keuangan dan laporan posisi keuangan di mana representasi tersebut berhubungan dengan pemahaman tentang posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menunjukkan format atau urutan akun yang ditampilkan. Namun, perusahaan dapat menyajikan laporan posisi keuangan yang diurutkan berdasarkan likuiditas. As-Syifa Toserba telah menyusun laporan posisi keuangan sebagaimana mestinya. Berikut ini adalah laporan posisi keuangan As-Syifa Toserba selama bulan Mei 2022:

Tabel 4. 10

## Laporan Posisi Keuangan As-Syifa Toserba

 Jl Raya Bungur Kec Karangrejo Jl Raya Majan Kec Kedungwaru <b>TULUNGAGUNG</b> Telp.0816591677	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>UNTUK PERIODE 1-31 MEI 2022</b>	
<b>AKTIVA</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>	
Kas	Rp 5,510,000
Simpanan	Rp 22,703,030
Persediaan	Rp 2,798,089,053
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 2,826,302,083</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>	
Tanah	
As-Syifa Toserba 1	Rp 500,000,000
As-Syifa Toserba 2	Rp 200,000,000
Bangunan	
As-Syifa Toserba 1	Rp 350,000,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan As-Syifa Toserba 1	-Rp 119,583,333
As-Syifa Toserba 2	Rp 175,000,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan As-Syifa Toserba 2	-Rp 21,145,833
Peralatan	
As-Syifa Toserba 1	Rp 120,000,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan As-Syifa Toserba 1	-Rp 79,166,667
As-Syifa Toserba 2	Rp 85,000,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan As-Syifa Toserba 2	-Rp 25,781,250
Kendaraan	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 75,000,000
	-Rp 28,125,000
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 1,231,197,917</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 4,057,500,000</b>
<b>PASSIVA</b>	
<b>PASSIVA LANCAR</b>	
Hutang Jangka Pendek	
BRI	Rp 90,000,000
BANK JATIM	Rp 120,000,000
<b>TOTAL PASSIVA LANCAR</b>	<b>Rp 210,000,000</b>
Hutang Jangka Panjang	
BRI	Rp 847,500,000
BANK JATIM	Rp 900,000,000
<b>TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>Rp 1,747,500,000</b>
<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp 1,957,500,000</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal	Rp 2,100,000,000
<b>TOTAL PASSIVA DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 4,057,500,000</b>

Sumber : Data Hasil Dokumentasi 2022

Pada tabel 4.9 dijelaskan mengenai aktiva lancar memuat kas sebesar Rp. 5.510.000, simpanan pada bank sebesar Rp. 22.703.030, dan persediaan sebesar Rp. 2.798.089.053. Didapatkan total aktiva lancar sebesar Rp. 2.826.302.083. Total aktiva tetap berupa tanah sebesar Rp. 700.000.000, bangunan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 384.270.834, peralatan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 100.052.083, kendaraan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 46.875.000. Diperoleh total aktiva tetap sebesar Rp. 1.231.197.917. total aktiva sebesar Rp. 4.057.500.000. Liabilitas lancar berupa hutang jangka pendek sebesar Rp. 210.000.000, dan hutang jangka Panjang sebesar Rp. 1.747.500.000. Diperoleh total liabilitas sebesar Rp. 1.957.500.000. Ekuitas modal pemilik sebesar Rp. 2.100.000.000. Total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 4.057.500.000

#### **4.2.1.6 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Catatan Laporan Keuangan Tahunan (CALK) memberikan informasi tentang pernyataan bahwa laporan keuangan tahunan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi tambahan serta rincian tentang akun tertentu yang menggambarkan transaksi penting dan material untuk membantu pengguna lebih memahami laporan keuangan. Sifat informasi dan pengungkapan tambahan bergantung pada jenis kegiatan usaha entitas.

Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis, dan hampir semua penyajian laporan keuangan mencakup referensi silang ke pengungkapan terkait catatan laporan keuangan. As-Syifa Toserba tidak melakukan pencatatan mengenai catatan atas laporan keuangan (CALK) karena pemilik tidak membutuhkannya dan dianggap rumit. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan pemilik As-Syifa Toserba oleh Bapak Didik Hermawan pada Senin, 04 April 2022 pukul 20.00 WIB :

*“Untuk sistem penyusunan laporan keuangan mengenai data persediaan, penjualan dan hpp sudah diinput dalam sistem komputer, tapi kalau laporan keuangan saya susun sendiri, laporan keuangan nya berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Untuk CALK saya tidak menyusunnya mbak, soalnya saya tidak terlalu membutuhkan itu dan agak rumit dalam menyusunnya”.*

## **4.2.2 Analisis Laporan Keuangan As-Syifa Toserba Berdasarkan SAK EMKM**

### **4.2.2.1 Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas**

Di dalam SAK EMKM paragraf 8.2 dijelaskan bahwa aset keuangan adalah aset berupa kas, produk saham perusahaan lain, dan hak yang mengikat untuk mendapatkan kas atau aset keuangan lainnya dari perusahaan yang berbeda. Liabilitas keuangan adalah liabilitas dalam bentuk kewajiban yang mengikat untuk menyerahkan kas atau aset keuangan kepada entitas lain.

Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset keuangan dan kewajiban keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya, bank mengenakan biaya tetap sebagai syarat bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari bank dan melakukan pinjaman. Entitas harus mengakui biaya transaksi pinjaman sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Yang termasuk ke dalam kelompok aset lancar yaitu kas dan setara kas, piutang dan persediaan. As-Syifa Toserba mengakui kas pada saat kas itu diterima dan dikeluarkan, dapat dilihat dari data penjualan setiap harinya. Setara kas dicatat sebagai simpanan dapat dilihat dari aset lancar pada laporan posisi keuangan. Persediaan diakui pada pembelian masuk menambah saldo persediaan dan saat terjadi penjualan mengurangi saldo persediaan, dapat dilihat dari data persediaan As-Syifa Toserba, di dalam data tersebut juga dicantumkan saldo awal dan juga saldo akhir persediaan.

### **4.2.2.2 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas**

Mengenai penghentian pengakuan aset dan liabilitas telah dijelaskan pada SAK EMKM paragraf 8.11, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hanya jika terdapat hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari kepemilikan atau pelaporan aset keuangan. Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan atau sebagian liabilitas keuangan hanya karena liabilitas keuangan tersebut

telah kadaluwarsa. Ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dibatalkan, atau kadaluwarsa atau sudah tidak berlaku.

#### **4.2.2.3 Penyajian Aset dan Liabilitas**

SAK EMKM paragraf 8.15 menjelaskan bahwa, perusahaan melaporkan aset keuangan kelompok aset di neraca dan kewajiban keuangan kelompok kewajiban di neraca. Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya muncul di neraca hanya jika perusahaan:

1. Memiliki hak yang mengikat secara hukum atas jumlah yang saling hapus atau diakui.
2. Entitas perlu menyelesaikan investasi secara legal untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban pada saat yang bersamaan.

As-Syifa Toserba menyajikan aset, berupa aset lancar yang meliputi kas, simpanan dan persediaan pada laporan posisi keuangan. Dan menyajikan liabilitas berupa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada laporan posisi keuangan.

#### **4.2.3 Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap**

Aset tetap berwujud adalah aset yang dimiliki oleh Perusahaan, digunakan dalam proses bisnis normal, dan diharapkan dapat digunakan untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengakui pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap, apabila terdapat manfaat ekonomi dan dapat diukur secara andal. tanah dan bangunan dicatat secara terpisah meskipun diperoleh secara bersamaan. Aset tetap dicatat apabila dimiliki secara hukum sebesar biaya perolehannya seperti yang telah dijelaskan pada SAK EMKM paragraf 11.3

As-Syifa Toserba mengakui aset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, dan kendaraan. Selain mengakui aset tetap juga menghitung dan mengakui penyusutannya, dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bagian aset tetap.

##### **4.2.3.1 Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

SAK EMKM paragraf 11.9 menjelaskan bahwa, setelah pengakuan awal, entitas menilai semua aset tetap kecuali tanah pada biaya perolehan dikurangi

akumulasi penyusutan. Biaya perbaikan dan peremajaan properti, pabrik dan peralatan dari diakui dalam laporan laba rugi untuk periode terjadinya. As-Syifa Toserba mengakui penurunan nilai atas aset tetap, dapat dilihat dari laporan posisi keuangan berupa akumulasi penyusutan bangunan, peralatan dan kendaraan.

#### **4.2.3.2 Penghentian Pengakuan dan Penyajian Aset Tetap**

Dijelaskan pada SAK EMKM paragraf 11.17 bahwa, ketika aset tetap dilepaskan, atau jika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap, entitas akan menghentikan pengakuan aset tetap. Aset tetap disajikan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan. Entitas harus mengakui dalam laporan laba rugi keuntungan atau kerugian atau penghentian pengakuan item aset tetap jika item aset tetap:

1. Selisih antara jumlah rupiah yang diterima dengan nilai buku aktiva tetap yang dijual sehingga diakui sebagai pendapatan lain-lain (dalam hal untung) atau beban lain-lain (dalam hal rugi).
2. Dipindah tangankan kepada orang lain sehingga diakui sebagai beban lain dalam nilai buku aset tetap.
3. Dibuang sehingga diakui sebagai beban lain dalam nilai buku aset tetap.

#### **4.2.4 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan dan Beban**

##### **4.2.4.1 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diakui baik sekarang maupun di masa depan jika entitas berhak atas pembayaran yang telah atau akan diterima. Entitas mengakui pendapatan dari manfaat ekonomi yang diterima atau timbul. Perusahaan memotong banyak nilai dari pihak ketiga, seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan PPN seperti yang dijelaskan pada SAK EMKM paragraf 14.2.

As-Syifa Toserba mengakui pendapatan ketika memperoleh harga perolehan dari penjualan. Jadi, pendapatan diakui sebesar harga perolehan, dapat dilihat dari data penjualan bulanan dan pendapatan dari penjualan pada laporan laba rugi.

##### **4.2.4.2 Pengakuan dan Pengukuran Beban**

Dijelaskan dalam SAK EMKM paragraf 14.12 mengenai pekerja memberikan jasa kepada entitas, maka entitas mengakui beban upah kerja sebesar nilai imbalan jasa tersebut selama periode pelaporan. Diterapkan pada jenis-jenis imbalan kerja jangka pendek (jatuh tempo 12 bulan setelah akhir periode memberikan jasa), pesangon pemutusan kerja, dan imbalan kerja lainnya (jatuh tempo >12 bulan setelah akhir periode memberikan jasa). As-Syifa Toserba telah mengakui beban imbalan kerja setiap bulannya, dapat dilihat dari beban usaha berupa gaji karyawan pada laporan laba rugi.

Selanjutnya pada paragraf 14.14 SAK EMKM menjelaskan mengenai seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada periode terjadinya. Dilihat dari laporan laba rugi As-Syifa Toserba hanya mengakui beban hutang bank saja dan belum diakui besaran beban bunga bank, yang seharusnya masuk pada beban lain-lain. Selain itu pada laporan laba rugi, laba bruto belum dikurangkan dengan beban pajak penghasilan.

#### **4.2.4.3 Pengukuran Andal**

Mengenai pengukuran andal telah dijelaskan dalam SAK EMKM paragraf 14.5, apabila jumlah arus kas keluar tidak dapat diukur secara andal atau waktu pengeluaran arus kas nya tidak dapat dipastikan, maka beban diakui pada saat kas dibayarkan. As-Syifa toserba mengakui pendapatan dari penjualan ketika barang yang dijual telah diberikan kepada pelanggan.

#### **4.2.4.4 Penyajian Pendapatan dan Beban**

Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi dan beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi. As-Syifa Toserba menyajikan pendapatan dari penjualan pada laporan laba rugi, dan menyajikan beban usaha berupa gaji, listrik, wifi dan telepon serta hutang bank pada laporan laba rugi seperti yang tertulis pada SAK EMKM paragraf 14.16-14.18.

#### **4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan**

SAK EMKM paragraf 6.2-6.4 menjelaskan bahwa, Catatan atas laporan keuangan, yaitu pernyataan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM, gambaran umum kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan

rincian tentang akun tertentu yang menggambarkan transaksi penting dan material yang membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dan memuat informasi tentang setiap pos dalam laporan keuangan.

As-Syifa Toserba belum menyusun catatan atas laporan keuangan (CALK), karena pemilik merasa tidak membutuhkannya dan dianggap pencatatannya rumit. Berikut ini adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan untuk As-Syifa Toserba bulan Mei 2022 :

## **1. UMUM**

Entitas didirikan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010, telah mendapat Surat Ijin Perdagangan Kecil (SIUP-K) dengan nomor: 503.1/2843/120/2017. Dan terdaftar sebagai Perusahaan Perorangan (PO) dengan nomor TDP: 13.32.5.47.08394. Entitas bergerak pada bidang perdagangan barang. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jl. Raya Bungur, RT.04/RW.01, Dusun Bungur, Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dan Jl. Raya Majan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

### **c. Persediaan**

Persediaan As-Syifa Toserba disajikan pada aktiva lancar dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp. 2.798.089.053.

### **d. Aset Tetap**

Aset tetap As-Syifa Toserba meliputi tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan

**e. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui pada saat terjadinya penjualan, dan beban diakui pada saat terjadinya beban.

**f. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**3. KAS**

Kas sebesar Rp. 5.510.000

Simpanan sebesar Rp. 22.703.030

**4. UTANG BANK**

Pada laporan posisi keuangan As-Syifa Toserba bagian passiva lancar terdapat hutang jangka pendek pada bank BRI sebesar Rp.90.000.000 dan pada Bank Jatim sebesarRp. 120.000.000. Hutang jangka panjang pada Bank BRI sebesar Rp. 847.500.000, pada Bank Jatim sebesar Rp. 900.000.000.

**5. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik. Saldo laba bersih As-syifa Toserba pada laporan laba rugi sebesar Rp. 35.655.545

**6. PENDAPATAN PENJUALAN**

Pendapatan dari penjualan As-Syifa Toserba 1 pada bulan mei sebesar Rp. 264.668.550, As-Syifa Toserba 2 sebesar Rp. 257.359.700. Jadi total keseluruhan pendapatan As-Syifa Toserba adalah sebesar Rp. 522.028.250

**7. BEBAN LAIN-LAIN**

As-Syifa Toserba memiliki pinjaman hutang bank dan telah diakui pada laporan laba rugi namun untuk beban bunga bank nya belum dicatat, sehingga beban bunga bank yang dibayarkan belum diketahui.

**8. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

As-Syifa Toserba belum mencatat beban pajak penghasilannya, sehingga beban pajak penghasilan yang dibayarkan belum diketahui.

**Tabel 4. 11 Perbandingan Konsep Akuntansi di As-Syifa Toserba dengan SAK EMKM**

	<b>Keterangan</b>	<b>Menurut SAK EMKM</b>	<b>Menurut As-Syifa Toserba</b>	<b>Kesesuaian</b>
1	Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas tersebut</li> <li>• Persediaan diakui ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Pendapatan/ Penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima baik pada masa sekarang maupun masa depan</li> <li>• Pendapatan/ Penjualan diakui dari suatu penjualan barang atau penyedia jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan</li> <li>• Beban diakui pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• As-Syifa Toserba telah mengakui dan mencatat aset dan liabilitasnya</li> <li>• Persediaan diakui dan dicatat sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Aset tetap diakui dan dicatat sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Pendapatan/ Penjualan diakui pada masa sekarang</li> <li>• Pendapatan/ Penjualan diakui dan dicatat pada saat pembayaran diterima</li> <li>• Beban diakui pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>
2	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diukur dan dicatat sebesar biaya perolehannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persediaan diukur menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. Entitas dapat memilih menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MKKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan</li> <li>• Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persediaan diukur menggunakan biaya standar atau metode eceran</li> <li>• As-Syifa Toserba mengukur dan mencatat seluruh aset tetap, dan tanah diukur pada biaya perolehan. Penyusutan aset tetap diukur menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>
3	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan</li> <li>• Persediaan disajikan dalam kelompok aset di laporan posisi keuangan</li> <li>• Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi</li> <li>• Beban disajikan dalam laporan laba rugi</li> <li>• Catatan atas laporan keuangan (CALK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• As-Syifa Toserba telah menyajikan aset dan liabilitas pada laporan keuangan</li> <li>• Menyajikan persediaan dalam laporan posisi keuangan</li> <li>• Menyajikan pendapatan dalam laporan laba rugi</li> <li>• Menyajikan beban dalam laporan laba rugi</li> <li>• As-Syifa Toserba belum menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Tidak Sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>

4	Pelaporan	<p>Laporan Laba Rugi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan Pendapatan Usaha Pendapatan Lain-lain</li> <li>• Beban Beban Usaha Beban Lain-lain Beban Pajak Penghasilan</li> </ul> <p>Laporan Posisi Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset Lancar Kas dan Setara Kas Kas Giro Deposito</li> <li>• Aset Tetap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</li> <li>• Liabilitas Hutang Usaha Hutang Bank</li> <li>• Ekuitas Modal Saldo Laba</li> </ul> <p>Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)</p>	<p>Menyusun Laporan Laba Rugi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan Pendapatan Usaha</li> <li>• Beban Beban Usaha Belum mencatat Beban Lain-lain Belum mencatat Pajak Penghasilan</li> </ul> <p>Menyusun Laporan Posisi Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset Lancar Kas Simpanan</li> <li>• Aset Tetap Akumulasi Penyusutan Aset tetap</li> <li>• Liabilitas Hutang Bank</li> <li>• Ekuitas Modal</li> </ul> <p>As-Syifa Toserba belum menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>
---	-----------	---	--	--

Tabel 4.11 menjelaskan mengenai perbandingan konsep akuntansi di As-Syifa Toserba dengan SAK EMKM. Di dalamnya memuat kerangka konseptual akuntansi, yakni berupa pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengakuan laporan keuangan, As-Syifa Toserba telah melakukan pengakuan aset dan liabilitas, aset tetap, persediaan, pendapatan dan beban sesuai dengan yang dijelaskan pada SAK EMKM.
2. Pengukuran laporan keuangan, As-Syifa Toserba telah melakukan pengukuran aset dan liabilitas, persediaan dan aset tetap sesuai dengan yang dijelaskan pada SAK EMKM.
3. Penyajian laporan keuangan, As-Syifa Toserba telah menyajikan aset, persediaan, pendapatan dan beban namun belum menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK) seperti yang dijelaskan pada SAK EMKM.
4. Pelaporan laporan keuangan, As-Syifa Toserba melaporakn laporan posisi keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Namun untuk laporan laba rugi, masih ada beberapa akun yang belum dimasukkan yakni beban lain-lain dan beban pajak tangguhan, sedangkan catatan atas laporan keuangan (CALK) masih belum dilaporkan seperti yang dijelaskan pada SAK EMKM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pemahaman pemilik As-Syifa Toserba mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sudah cukup baik. Dapat dilihat dari pencatatan data persediaan, penjualan dan HPP, yang menunjang untuk penyusunan laporan keuangan, yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan terdiri dari tiga komponen yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Namun ada beberapa kendala pada As-Syifa Toserba, yang pertama yaitu penyajian laporan keuangan yang masih belum lengkap, yakni kurangnya penyajian catatan atas laporan keuangan (CALK). Yang kedua ada kendala pada penyajian laporan laba rugi, yakni beban bunga bank belum dicatat, dimana dalam beban usaha hanya mencatat pembayaran hutang pokok saja. Dan yang ketiga pada laporan laba rugi, pajak penghasilan belum dicatat, sehingga laba bersih yang ada pada laporan laba rugi As-Syifa Toserba belum akurat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan saran kepada pemilik As-Syifa Toserba sebagai berikut:

- a. As-Syifa Toserba dalam penyajian laporan keuangan bisa ditingkatkan, dengan menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK) agar penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM. CALK memuat informasi tambahan dan rincian mengenai pos-pos pada laporan keuangan,

menjelaskan hal-hal yang tidak bisa diungkapkan secara rinci mengenai nominal yang terdapat dalam laporan keuangan. yang mana informasi tersebut nantinya berguna bagi pemilik.

- b. Dalam penyusunan laporan laba rugi perlu diperhatikan lagi akun-akun apa saja yang harus dimasukkan. Dalam pencatatan As-Syifa Toserba masih ada beberapa akun yang belum dicatat, sehingga laporan laba rugi tersebut masih belum akurat.
- c. Pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha, seperti beban pajak penghasilan dan beban bunga pada As-Syifa Toserba yang masih dibayar menggunakan uang pribadi, hal tersebut dapat berpengaruh pada keakuratan laporan laba rugi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahannya, surat Al-Baqarah Ayat 282, surat At-Taubah Ayat 105.
- Adiningsih, Sri. (2008). *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (edisi revisi 4). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawi, Nur. (2011). *Metodologi Riset manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Diharti, Rahayu N. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Fatkhiyah, Fibaroina N., Junusi, Rahman E., Nurudin., Zakiy, Faris S. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*. *Jurnal Akuntansi Syariah*. 4 (1), 1-18.
- Harahap, Sofjan Syafri. (2011). *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, (edisi 1 Cet. ke-10). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hartoko, Alfa. (2010). *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah)*. Diperoleh tanggal 17 Maret 2022 dari <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (edisi 1, cet. ke-12). Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional RI. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (cet. ke-1). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kieso. Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. (2007). *Akuntansi Intermediate*, (edisi 12). Jakarta : Erlangga.

- Kieso. Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. (2011). *Intermediate Accounting (Vol-1). IFRS Edition*. Hoboken Willy.
- Lofland dikutip oleh Moleong, J. Lexy. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhaliza, Shifa. (14 Januari 2022). Peran dan Potensi UMKM 2022 Sebagai Penyumbang PDB Terpenting di RI. *IDX Channel.com*. Diperoleh tanggal 21 Juni 2022 dari <https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri>
- Nurhayati, Sri. (2013). *Akuntansi Syari'ah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawironegoro, Darsono., Purwanti, Ari. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmi, Nur Khavipah. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mie Aceh di Pekanbaru*. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Ramadhani, Fadhilah., Arifin, Yaenal. (2013). *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015*. *Economics Development Analisis Journal*, 2 (2), 135-139.
- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Risal., Wulandari, Renny. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7 (1), 14-26.
- Saputra, Denny. (19 Maret 2021). *Survei BI : 87,5 Persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19*. *Bisnis.com*. Diperoleh tanggal 17 Maret 2022 dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19>.
- Sekaran, Uma. (1992). *Research Methods for Business*. Edisi Ketiga. Southern Illionis University.
- Sodikin, Slamet S., Riyono, Bogat A. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: STIM YKPN.

- Soehartono, Irawan. (2002). *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- S.R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suradi. 2009. *Akuntansi Pengantar 1 (cet. ke-1)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Tambunan. 2012. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Yadianti, Winwin., Wahyudin, Ilham. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yuliati, Ni N., Wardah, Sofiati., Widuri, Baiq. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Studi pada UMKM Kerupuk KulitTradisionalKelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*. 3 (2), 173-185.
- Weygandt, Jerry. J. 2007. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. *Draft Wawancara*

### TRANSKIP WAWANCARA 1

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Maret 2022 pukul 20.00 di rumah pemilik As-Syifa Toserba dengan Bapak Didik Hermawan :

1. Kapan dan bagaimana usaha ini didirikan?

Jawaban : “Awal As-Syifa Toserba ini didirikan itu pada tahun 2010, dulu masih toko kecil biasa, belum sebesar sekarang. Pada saat itu memang di daerah sini banyak saingan nya, maka dari itu, saya berinisiatif untuk memperbesar toko, nambah dagangan kaya peralatan sekolah, kosmetik sama pakaian. Seiring waktu usaha makin besar kan mbak, terus saya daftarkan buat dapat surat ijin perdagangan waktu itu tahun 2017. Lihat peluang yang makin bagus, saya buka cabang As-Syifa Toserba ke 2 tahun 2019 lokasinya di daerah Majan”.

2. Bagaimana pengetahuan pemilik mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan?

Jawaban : “Penyusunan laporan keuangan tentu saja penting mbak, soalnya dari laporan keuangan itu kan bisa dilihat berapa labanya, gimana perkembangan usahanya”.

3. Bagaimana pemahaman pemilik mengenai penyajian laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi?

Jawaban : “Kalau untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi saya memang mengerti mbak, karena dulu saya lulusan perbankan, dan sekarang juga bekerja di salah satu bank di Indonesia, jadi saya memang menerapkan ilmu akuntansi itu dalam bisnis ini”.

4. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan pada As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Toserba As-Syifa ini memang sudah memiliki program di komputer untuk meng-input data-data seperti persediaan atau stok barang, penjualan harian, dan HPP. Namun dalam program ini untuk laporan keuangannya belum mendetail perinciannya. Jadi mengenai detailnya saya membuat laporan keuangan secara terpisah. Selain menjalankan toserba ini saya juga bekerja di bank BRI, karena background saya pada bidang keuangan tersebut, saya bisa membuat laporan keuangan”.

5. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Untuk sistem penyusunan laporan keuangan mengenai data persediaan, penjualan dan hpp sudah diinput dalam sistem komputer, tapi kalau laporan keuangan saya susun sendiri, laporan keuangannya berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Untuk CALK saya tidak menyusunnnya mbak, soalnya saya tidak terlalu membutuhkan itu dan agak rumit dalam menyusunnnya”.

## **TRANSKIP WAWANCARA 2**

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 11 Juni 2022 pukul 14.00 di rumah pemilik As-Syifa Toserba dengan Ibu Eti Kumalasari :

1. Bagaimana struktur organisasi di As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Kalau untuk struktur organisasi disini cukup simple aja mbak, yang pertama pasti pemilik usaha itu saya dan mas didik, untuk administrasi juga dipegang pemilik, yang kedua ada bagian kasir dipegang indah sama eni. Terus yang ketiga bagian gudang dipegang suci, citra sama desi”

2. Ada berapa karyawan yang bekerja di As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Karyawan yang kerja di As-Syifa Toserba 1 ada 3 orang, indah, citra sama desi. Kalau si As-Syifa Toserba ada 2 orang, eni sama suci. Jadi totalnya ada 5 orang mbak”.

3. Apa masing-masing tugas karyawan?

Jawaban : “Disini cuma ada 2 tugas karyawan mbak, yang pertama bagian kasir tugas nya mengurus pembayaran dari pelanggan, mengurus struk pembayaran, membungkus barang belanjaan, mengecek barang sebelum diserahkan pada pelanggan, terus nanti menyetorkan uang kepada pemilik. Yang kedua ada bagian gudang atau penataan tugas nya menerima persediaan barang dari pemasok, mengecek persediaan yang ada di gudang, menata barang pada display, dan melayani pembeli.

4. Bagaimana sistem jam kerja di As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Untuk jam operasional toko buka setiap hari mulai jam 08.00 pagi sampai jam 21.00 malam. Dan tiap karyawan punya waktu 10 jam kerja per harinya, tetapi untuk jam kerja kita bagi lagi, mulai jam 07.30-21.30 WIB. Memang untuk karyawan kita wajibkan datang 30 menit lebih awal dan pulang 30 menit lebih lambat buat persiapan buka toko sama tutup toko mbak”.

5. Bagaimana sistem penggajian di As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Masalah gaji, disini sistemnya bulanan, jadi karyawan terima gaji pas awal bulan tanggal 2, besaran nya Rp. 1.000.000 per orang, tiap karyawan terima gaji yang sama”.

### **TRANSKIP WAWANCARA 3**

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 11 Juni 2022 pukul 15.00 di As-Syifa Toserba dengan karyawan, mbak Suci:

1. Sudah berapa lama kerja di As-Syifa Toserba?

Jawaban : “Saya kerja di sini sekitar 2,5 tahunan mbak, pas awal As-Syifa Toserba 2 buka kalau ga salah tahun 2019”.

2. Kalau di bagian gudang apa saja yang dikerjakan?

Jawaban : “Bagian gudang tugasnya mengurus barang masuk, menata barang di display, juga bantu pembeli kalau butuh apa-apa”.

3. Kalau boleh tahu, berapa gaji per bulannya?

Jawaban : “Kalau soal gaji saya dapat Rp. 1.000.000 tiap bulannya di sini, semua karyawan sama kok mbak gajinya”.

4. Untuk jam kerja setiap karyawan apakah sama?

Jawaban : “Jam kerja disini itu shift-shift an mbak, tapi kalo total per karyawan sama aja 10 jam per hari nya”.

## Lampiran 2. Dokumentasi

### a. Dokumentasi dengan pemilik As-syifa Toserba



### b. Dokumentasi dengan karyawan As-syifa Toserba

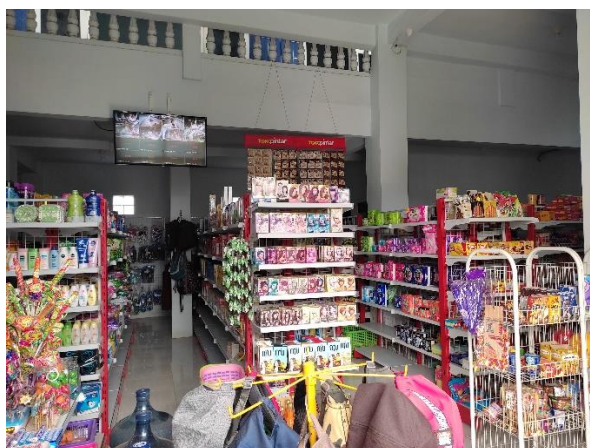


c. Dokumentasi As-syifa Toserba 1





d. Dokumentasi As-syifa Toserba 2





### **Lampiran 3. Biodata Peneliti**

#### **BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Silvia Rega Elfitriana  
 Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 22 Januari 1999  
 Alamat Asal : RT/001, RW/001, Dsn. Bungur, Ds. Bungur, Kec.  
 Karangrejo,  
 Kab. Tulungaung  
 Telepon/HP : 081239723696  
 Email : regasilvia22@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2004-2006 : TK Dharma Wanita Kauman  
 2006-2012 : SDN 1 Bungur  
 2012-2015 : SMPN I Kauman  
 2015-2018 : SMAN 1 Boyolangu  
 2018-2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2018-2019 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN  
 Maulana  
 Malik Ibrahim Malang  
 2019-2020 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim  
 Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

2018-2019 : Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi UIN  
 Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Mengawal Indonesia Bebas Radikalisme dan Narkoba” tahun 2018.
- Peserta Kegiatan Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Aktualisasi Gerakan Mahasiswa Ekonomi Di Era Millennial, Sebagai Manifestasi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat” tahun 2018
- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Yang Tinggi (SDGs No.8)” tahun 2018.
- Peserta Seminar nasional dan *Call For Papers* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Kewirausahaan : Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas” tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “*Show Your Innovation To Be Creative Preneur In Millennial Era*” tahun 2018
- Peserta Sminar Nasional Komisi Pemilihan Umum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Revitalisasi Nilai-Nilai Demokrasi Sebagai Wujud Pemersatu Bangsa” tahun 2019
- Panitia Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “*Creativepreneur For Millennial Era*” tahun 2019
- Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021

### Lampiran 4. Bukti Konsultasi



#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Silvia Rega Elfitriana

NIM/Jurusan : 18520083/Akuntansi

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

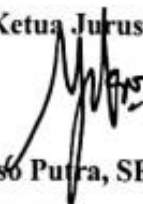
Judul Skripsi : “Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Pada As-Syifa Toserba di Kabupaten Tulungagung)”

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15/03/2022	Revisi Bab 1-3	1. 
2.	20/03/2022	Revisi Rujukan, Objek Penelitian, Rumusan Masalah, Analisis Data	2. 
3.	20/03/2022	ACC Proposal dan Daftar Sempro	3. 
4.	25/03/2022	Seminar Proposal	4. 
5.	17/06/2022	Revisi Bab 1-5	5. 
6.	20/06/2022	Revisi Abstrak, Hasil Penelitian	6. 
7.	21/06/2022	ACC Skripsi dan Daftar Sidang	7. 
8.	27/06/2022	Sidang Skripsi	8. 

Malang, 21 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan

  
Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D/-

NIP 19760617 200801 2 020